

PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>...Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-120	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT LAUTAN LUAS Tbk

DISTRIBUTOR AND MANUFACTURER - SPECIALTY AND BASIC CHEMICALS



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	Indrawan Masrin	1. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Bukit Hijau VIII No. 5, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon	021-80660777	Telephone Number
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2. Nama	Elly Mariana Tansil	2. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Taman Meruya Ilir B10/38, Jakarta Barat	Address of Domicile
Nomor Telepon	021-80660777	Telephone Number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret / March 2025

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

(Indrawan Masrin) (Elly Mariana Tansil)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Lautan Luas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Lautan Luas Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp1,1 triliun sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai, yang merupakan 18% dari total aset konsolidasian. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 109. Grup melakukan estimasi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) sepanjang umurnya yang ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Pengungkapan atas piutang usaha terdapat pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dalam menentukan KKE sepanjang umurnya tersebut, manajemen menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward looking) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait. Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini adalah hal audit utama bagi kami karena melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi yang signifikan oleh manajemen dan nilai tercatatnya adalah material seperti diuraikan di atas.

Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Group recognized trade receivables amounting to Rp1.1 trillion before allowance for impairment, which represent 18% of the consolidated total assets. Trade receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109. The Group estimated impairment of trade receivables based on lifetime expected credit losses (“ECL”), which is calculated as the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at an approximation of the original effective interest rate. Disclosures regarding trade receivables are made in Note 6 to the accompanying consolidated financial statements.

In determining such lifetime ECL, the management established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment. This impairment assessment of trade receivables is a key audit matter to us because it required application of significant judgement by management and the carrying amount was material as described above.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang usaha. Kami mengevaluasi dasar yang digunakan manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi dan data yang digunakan, serta menguji asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) yang digunakan dalam perhitungan melalui uji statistik dan memperoleh bukti yang menguatkan menggunakan data yang tersedia bagi publik.

Kami menguji laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumentasi pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematisnya. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the impairment assessment of trade receivables process. We reviewed management's basis in determining ECL, which comprise method, assumptions and data used, and testing forward-looking information assumptions used in the calculation through statistical test and corroboration using publicly available information.

We tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and tested its mathematical accuracy. We also reviewed the sufficiency of the related disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Laporan Tahunan 2024 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, If we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00151/2.1032/AU.1/04/1963-1/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Edward Dharmadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1963/Public Accountant Registration No. AP.1963

7 Maret 2025/March 7, 2025



00151

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	282.501	4,36	379.937	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.487	5,36	4.455	Short-term investment
Piutang usaha		36		Trade receivables
Pihak ketiga	1.083.050	6,19	1.017.265	Third parties
Pihak-pihak berelasi	3.119	7	2.911	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	70.259	34,36	46.555	Non-trade receivables - third parties
Persediaan	1.010.054	8,19	993.696	Inventories
Uang muka	26.889		28.346	Advances
Pajak dibayar dimuka	79.171		33.071	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	18.017	9	12.481	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	6.523	35,36	2	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR	2.582.070		2.518.719	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	27.079	7,36	26.306	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	45.747	18f	72.430	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	773.157	10	770.032	Investments in associates
Investasi pada instrumen ekuitas	192.818	10,36	196.434	Investments in equity instruments
Aset tetap	1.784.101	11,19,21	1.754.813	Fixed assets
Aset hak-guna	67.728	12	45.349	Right-of-use assets
Properti investasi	356.192	13	19.151	Investment properties
Estimasi tagihan restitusi pajak	170.861	18c	127.028	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud	8.934	14	12.076	Intangible assets
Goodwill	1.808	15	1.808	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	49.889	34,36	84.394	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.478.314		3.109.821	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.060.384		5.628.540	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	540.039	19,36	373.811	Short-term bank loans
Utang usaha		36		Trade payables
Pihak ketiga	1.229.714	16	1.150.225	Third parties
Pihak-pihak berelasi	19.098	7	21.895	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	113.118	16,36	84.503	Non-trade payables - third parties
Liabilitas kontrak	40.590		20.657	Contract liabilities
Beban akrual	114.370	17,36	89.116	Accrued expenses
Utang pajak	11.164	18a	26.330	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	11.641	31	10.004	benefits liability
Utang jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam waktu				long-term debts
satu tahun		36		Bonds payable
Utang obligasi	105.200	20	315.000	Lease liabilities
Liabilitas sewa	23.561	12	18.527	Bank loans
Utang bank	3.534	21	16.389	Consumer financing payable
Utang pembiayaan konsumen	13.234	21	12.036	Forward contracts
Kontrak berjangka	1.048	35,36	3.087	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.226.311		2.141.580	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	169.993	31	193.591	benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	332	7,36	335	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	36.140	18f	20.406	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of current
dikurangi bagian yang jatuh				maturities
tempo dalam waktu satu tahun		36		Bonds payable
Utang obligasi	415.738	20	238.492	Lease liabilities
Liabilitas sewa	24.328	12	9.752	Bank loans
Utang bank	38.507	21	36.876	Consumer financing payable
Utang pembiayaan konsumen	18.311	21	14.448	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	703.349		513.900	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.929.660		2.655.480	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (Rupiah penuh) per saham				Capital stock (full amount) per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	23	195.000	Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(3.960)	23,24	(3.960)	Additional paid-in capital
Modal saham yang diperoleh kembali	(94.327)	23	(31.917)	Treasury stock
				Difference in value of equity transaction with
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837		5.837	non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.700	25	4.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.132.846		1.936.653	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	631.669		592.986	Other comprehensive income
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.871.765		2.699.099	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	258.959	22	273.961	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	3.130.724		2.973.060	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.060.384		5.628.540	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	7.722.382	7,26	7.316.902	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.364.231)	7,27	(6.129.138)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.358.151		1.187.764	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.010.655)	11,28	(838.050)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	86.690	10,11,28,35	21.884	Other operating income
Beban operasi lain	(18.384)	11,28	(21.865)	Other operating expenses
LABA USAHA	415.802		349.733	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	3.798	29	2.912	Finance income
Beban keuangan	(93.764)	30	(95.757)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(12.585)	10	(23.048)	Equity in net losses of associates
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	313.251		233.840	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(2.364)		(1.546)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	310.887		232.294	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(60.415)	18c	(62.011)	Current
Tangguhan	(33.297)	18e	(2.838)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	(93.712)		(64.849)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	217.175		167.445	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

5

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)			Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ Fair Value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total				
Saldo 31 Desember 2022	195.000	(3.960)	(2.053)	544.083	123.389	5.837	4.300	1.841.012	2.707.608	279.103	2.986.711	Balance as of December 31, 2022	
Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	(39.991)	-	-	-	(39.991)	449	(39.542)	Fair value loss on investment in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	160.943	160.943	6.502	167.445	Profit for the year	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(34.495)	-	-	-	-	(34.495)	-	(34.495)	Cumulative translation adjustment	
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	12.641	12.641	2.887	15.528	Actuarial gain on long-term employee benefits liability	
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	(77.743)	(77.743)	-	(77.743)	Payment of cash dividend by the Company	
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.084)	(15.084)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")	
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58	58	Additional capital subscription by NCI	
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	23	-	-	(29.864)	-	-	-	-	(29.864)	-	(29.864)	Purchase of treasury shares	
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation of general reserve	
Perubahan lainnya kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46	46	Other changes in NCI	
Saldo 31 Desember 2023	195.000	(3.960)	(31.917)	509.588	83.398	5.837	4.500	1.936.653	2.699.099	273.961	2.973.060	Balance as of December 31, 2023	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the year ended December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ Fair Value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2023	195.000	(3.960)	(31.917)	509.588	83.398	5.837	4.500	1.936.653	2.699.099	273.961	2.973.060	Balance as of December 31, 2023	
Nilai wajar rugi investasi pada Instrument ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	(4.463)	-	-	-	(4.463)	556	(3.907)	Fair value loss on investment in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	220.360	220.360	(3.185)	217.175	Profit for the year	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	43.146	-	-	-	-	43.146	-	43.146	Cumulative translation adjustment	
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	28.066	28.066	2.570	30.636	Actuarial gain on long-term employee benefits liability	
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	(52.033)	(52.033)	-	(52.033)	Payment of cash dividend by the Company	
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.891)	(14.891)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")	
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	20	Additional capital subscription by NCI	
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	23	-	-	(62.410)	-	-	-	-	(62.410)	-	(62.410)	Purchase of treasury shares	
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation of general reserve	
Perubahan lainnya kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(72)	(72)	Other changes in NCI	
Saldo 31 Desember 2024	195.000	(3.960)	(94.327)	552.734	78.935	5.837	4.700	2.132.846	2.871.765	258.959	3.130.724	Balance as of December 31, 2024	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.676.322		7.351.439
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.798		2.912
Penerimaan (pembayaran) kas dari dan kepada:			
Pemasok	(6.487.032)		(5.971.752)
Karyawan	(589.541)		(593.197)
Pendapatan operasi lainnya	24.604		6.377
Pembayaran untuk:			
Beban bunga	(158.760)		(108.750)
Pajak	(107.011)		(103.727)
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	362.380		583.302
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	118.305	11	9.554
Pelunasan pinjaman pihak ketiga jangka panjang	19.879	34	19.020
Penerimaan dividen kas	12.084	10	15.804
Perolehan properti investasi	(337.450)	13	-
Perolehan aset tetap	(206.611)	11	(62.065)
Pembelian aset takberwujud	(2.094)	14	(3.874)
Pelunasan (penambahan) piutang pihak-pihak berelasi	(773)	7	90.096
Perolehan aset hak guna	(740)	12	(580)
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) dari aktivitas investasi	(397.400)		67.955

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	2.376.804	40	2.180.699	Proceeds from short-term bank loans
Perolehan utang obligasi	285.500	40	-	Proceeds from bonds issuance
Perolehan utang bank jangka panjang	42.412	40	-	Proceeds from long-term bank loans
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	20		58	Issuance of new share by subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.210.694)	40	(2.289.227)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	(315.000)	40	(181.550)	Repayment of bonds issuance
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	(62.410)		(29.864)	Purchase of treasury stock
Pembayaran utang bank jangka panjang	(53.265)	40	(31.154)	Repayment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(52.033)	25	(77.743)	Payments of cash dividends by the Company
Pembayaran liabilitas sewa	(49.448)	12,40	(50.388)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(14.891)		(15.084)	Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(12.660)	40	(11.260)	Repayment of consumer financing payable
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(65.665)		(505.513)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(100.685)		145.744	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	3.249		(2.961)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	379.937	4	237.154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	282.501	4	379.937	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 14 Juni 2023 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 87 dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0038603.AH-01.02 tanggal 7 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3.1 Anggaran dasar terakhir Perusahaan bergerak terutama di bidang: Perdagangan Besar dan Eceran, Real Estat, Pengangkutan dan Pergudangan.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 14, 2023 concerning changes in the entirely articles of association of which is notarized under deed No. 87 of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0038603.AH-01.02 dated July 7, 2023.

According to Article 3.1 of the latest Company's Articles of association, mainly operate in the following activities: Wholesale and Retail Trade, Real Estate, Transportation and Warehousing.

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2024, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (Rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) menjadi Rp125 (Rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (Rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 untuk seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2023.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 untuk seri A telah dilunasi pada tanggal 12 November 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of December 31, 2024 and 2023, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature in July 2023 and July 2025, respectively. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 for series A was paid off on July 21, 2023.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature in November 2024 and November 2026, respectively. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021 for series A was paid off on November 12, 2024.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 49 tanggal 14 Mei 2024, oleh Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0207453 tanggal 29 Mei 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :
Wakil Presiden Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Isien Fudianto :
Pranata Hajadi :
Rifana Erni :
Diah Maulida :
R. Benny Wachjudi :
Jhonny Siahaan :

Board of Commissioners

President Commissioner :
Vice President Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :

Direksi

Presiden Direktur :
Wakil Presiden Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

Indrawan Masrin :
Jimmy Masrin :
Joshua Chandraputra Asali :
Soewandhi Soekamto :
Danny Suryadi Adenan :
Elly Mariana Tansil :
Hendrik Gunawan :
Subakti Setiawan :

Board of Directors

President Director :
Vice President Director :
Director :
Director :
Director :
Director :
Director :
Director :

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") with face value of Rp285,500 which bear interest at the fixed rate of 8.75% per annum. The bonds will mature in July 2027.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on deed No. 49 dated May 14, 2024, of Notary Surjadi S.H., M.Kn., MM., MH. that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter No. AHU-AH.01.09.0207453 dated May 29, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 was as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi	:
Komisaris Independen	:	Widiyanto Poesoko*)	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan	:
Direktur	:	Elly Mariana Tansil	:

*) Komisaris Independen, Widiyanto Poesoko, wafat pada tanggal 27 Mei 2023.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 Mei 2024, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	R. Benny Wachjudi	:	Chairman concurrently Member
Anggota	:	Maria Gabriela Chandra	:	Member
Anggota	:	Elisabeth Usman	:	Member

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:	Chairman concurrently Member
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:	Member
Anggota	:	Elisabeth Usman	:	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Keyne Fredella Kristanto.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 60 dated October 21, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Vice President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

*) Independent Commissioner, Widiyanto Poesoko, passed away on May 27, 2023.

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 14, 2024, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 was as follows:

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 was as follows:

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 was Keyne Fredella Kristanto.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Shiska Valentina.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 masing-masing berkisar 3.150 dan 3.268 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2024 and 2023 was Shiska Valentina, respectively.

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,150 and 3,268 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 7, 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan standar baru yang sudah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, yang mana penerapan lebih dini diperkenankan, serta perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in accounting policies

The Group has applied the new standards that have been issued and effective January 1, 2024, and for which earlier application of these standards is permitted, and change in accounting policies as follows:

**Amendment of PSAK 201: Presentation of
Financial Statements - Non-current
Liabilities with Covenants**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

Amendment of PSAK 201: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease - Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107 - Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/Total Assets*)	
					31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
					2024	2023	2024	2023
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</u>								
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore Jakarta	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	882.603	903.446
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	494.061	407.236
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ Non-dairy creamer	99,9970	99,9970	924.458	937.664
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	427.995	439.376
PT Lautan Air Indonesia (sebelumnya disebut/formerly known as PT Pacinesia Chemical Industry)	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical production	99,9750	99,9750	276.911	180.807
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical production	99,8188	99,8188	486.772	479.441
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	35.739	91.337
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	98.502	108.624
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	56.963	60.437
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical production	-	99,0000	-	5.255
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose production	100,0000	100,0000	56.221	56.701
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,9900	99,8182	36.185	17.214
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0625	99,0625	6.105	5.520
PT Lautan Solusiair Nusantara	Jakarta	2022	2022	Perdagangan/Trading	99,9000	99,9000	6.650	6.640
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned Subsidiaries</u>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation services	94,9991	94,9991	153.896	145.302
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	80,0000	80,0000	103.569	95.859
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.**)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	75.023	70.603
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd **)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	30.566	26.678
PT Integrated Logixtreem	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5238	99,5238	1.585	260
PT Solusi Niaga Sejahtera	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	99,9163	99,9163	92	92
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	7.574	10.109
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/Services	99,0000	99,0000	7.753	10.179
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/Services	99,1847	99,1847	1.547	3.373
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/Distribution	72,5191	72,5191	4.708	4.360
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jakarta	2020	2021	Jasa/Service	73,3333	73,3333	84	87
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/Trading	99,5304	99,3333	22.842	12.987
PT Lautan Air Murri	Jakarta	2023	2024	Produsen air minum isi ulang/Refilled drinking water manufacturer	99,0000	99,0000	3.626	3.307

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. /subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 31 Desember 2024 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of December 31, 2024

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 01 Maret 2023 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., salah satu pemegang saham bernama Tn. Ng Ping Gien meningkatkan penyertaan saham sebanyak 300 lembar saham sehingga total saham LMK menjadi sebanyak 6.550 saham dengan nilai Rp6.550. Persentase kepemilikan PT Lautan Natural Krimerindo terdilusi menjadi 72,5191%.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan akta No. 136 tanggal 17 Oktober 2023, oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., seluruh saham LSA yang dimiliki oleh Perusahaan telah dialihkan kepada PT Pacinesia Chemical Industry. Tidak ada perubahan substansi ekonomi pada laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan transaksi diatas tersebut.

Berdasarkan akta No. 07 tanggal 23 November 2023, oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham meningkatkan penyertaan modal dasar dan modal disetor pada LSA menjadi sebanyak Rp23.000.

PT Lautan Air Indonesia (LAI)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 12 Desember 2023 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui perubahan nama PT Pacinesia Chemical Industry menjadi PT Lautan Air Indonesia. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Hukum dan Peraturan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0077377.AH.01.02 tahun 2023.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Based on deed No. 01 dated March 01, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., one of the shareholders named Mr. Ng Ping Gien increased its share participation in LMK by 300 shares therefore total shares in LMK are 6,550 shares amounting to Rp6,550. The percentage of the PT Lautan Natural Krimerindo's ownership diluted to 72.5191%.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Based on deed No. 136 dated October 17, 2023 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholder of LSA has been changed from the Company to PT Pacinesia Chemical Industry. There are no changes in the economic substance of the consolidated financial statements arising from the above-mentioned transaction.

Based on deed No. 07 dated November 23, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders increased their share ownership and fully paid in LSA by shares amounting to Rp23,000.

PT Lautan Air Indonesia (LAI)

Based on deed No. 01 dated December 12, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the stockholders approved change for the PT Pacinesia Chemical Industry's name into PT Lautan Air Indonesia. The amendment was accepted and acknowledged by the Director General of Laws and Regulations of the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0077377.AH.01.02 year 2023.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Air Murni (LAM)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 17 Oktober 2023 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., LAI mendirikan sebuah entitas anak baru PT Lautan Air Murni dengan presentase kepemilikan sebesar 99%.

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 8 Juli 2024 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkan dari sebelumnya sebesar 60% menjadi sebesar 100% dari modal dasar LAM atau sejumlah 5.000 lembar saham atau senilai Rp5.000 dengan persentase kepemilikan LAI sebesar 99%.

PT Cipta Mandiri Logistik (CMD)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 18 September 2024 oleh notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CMD melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp330.000 (nilai penuh). Oleh karena itu, modal dasar menurun dari Rp2.500 menjadi Rp825, sedangkan modal ditempatkan dan modal disetor menurun dari Rp1.500 menjadi Rp495. Presentase kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas CMD tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 18 September 2024 oleh notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CLI melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp955.000 (nilai penuh) sehingga modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor menurun dari Rp22.200 menjadi Rp21.201. Presentase kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas CLI tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Air Murni (LAM)

Based on deed No. 02 dated October 17, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., LAI have established subsidiary PT Lautan Air Murni with ownership interest of 99%.

Based on deed No. 01 dated July 8, 2024 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders agree to increase in paid-up and issued capital from the previous 60% to 100% of LAM authorized capital or a total of 5,000 shares or Rp. 5,000 with an LAI ownership percentage of 99%.

PT Cipta Mandiri Logistik (CMD)

Based on deed No. 02 on September 18, 2024, of notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CMD decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to IDR330,000 (full amount). Therefore the authorized capital is reduced from Rp2,500 to Rp825, while issued capital and paid-up capital is reduced from Rp1,500 to Rp495. The percentage of indirect share ownership of the Company in CMD did not change in respect of this transaction.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Based on deed No. 01 on September 18, 2024, of notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., CLI decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp955,000 (full amount); therefore the authorized capital, issued capital and paid-up capital is reduced from from Rp22,200 to Rp21,201. The percentage of indirect share ownership of the Company in CLI did not change in respect of this transaction.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Strategic Partner Solution (SPS)

Berdasarkan akta No. 07 tanggal 11 Oktober 2024 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham menjadi sebanyak 9.999 lembar saham dengan nilai Rp9.999 sehingga kepemilikan meningkat dari 99,8182% menjadi 99,9900%.

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 Juni 2021, oleh Notaris Fanny Felicia Chandra, S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari telah diputuskan untuk dilikuidasi. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 02 tanggal 18 Februari 2025 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui dan menerima laporan Likuidator tanggal 23 Januari 2025.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Juli 2019, oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi SNS masih dalam proses.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Strategic Partner Solution (SPS)

Based on deed No. 07 dated October 11, 2024 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the Company increased its investment in SPS into 9,999 shares amounting to Rp9,999, thereby increasing the percentage of ownership from 99.8182% to 99.9900%.

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Based on deed No. 02 dated June 9, 2021 of Notary Fanny Felicia Chandra, S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari has been decided to be liquidated. Subsequently, based on deed No. 02 dated February 18, 2025 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders have approved and accepted the Liquidator's report dated January 23, 2025.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Based on deed No. 4 on July 4, 2019, of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., the shareholders of SNS made the decision to liquidate the SNS. As the completion date of the consolidated financial statements, SNS liquidation is still in process.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified into financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas)**

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Kategori ini mencakup kontrak berjangka dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang oleh Grup yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI dan tidak dapat diubah klasifikasinya yang disajikan sebagai investasi jangka pendek. Dividen atas investasi ekuitas tersebut juga diakui sebagai pendapatan operasi lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instruments.

**Financial assets at fair value through
profit or loss**

This category includes forward contracts and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI which are presented as short-term investments. Dividends on these equity investments are also recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lalu, yang disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup menetapkan kontrak berjangka sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Laba atau rugi atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

**Financial liabilities at fair value through
profit or loss**

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has designated forward contracts as financial liability as at fair value through profit or loss.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Hirarki Nilai Wajar

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup telah menerapkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

3. Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

e. Transactions with Related Parties

The Group has applied PSAK 224 "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan nilai realisasi neto ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya dan untuk mencatat penyisihan kerugian persediaan akibat kondisi fisik dan keusangan persediaan.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for net realizable value is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and to record allowance of inventory losses due to physical condition and obsolescence of inventories.

h. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui kedalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan tangki	8 - 20	5% - 12,5%	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	5 - 20	5% - 20%	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	20% - 33,34%	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	5 - 8	12,5% - 20%	Vehicles

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investments in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land which is located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits is expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i.) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Tanah dan bangunan	2 - 6
Mesin dan peralatan	2 - 5
Kendaraan	2 - 3

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i.) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

Persentase/ Percentage	
16,67% - 50%	Land and buildings
20% - 50%	Machineries and equipment
33,34% - 50%	Vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii.) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii.) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

k. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dijual; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Investment Properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

m. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- on disposal; or*
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Intangible Assets (continued)

The Group's intangible assets consist of cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the applicable Labor Law.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 103 tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

p. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 338, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Goodwill

The Company has adopted PSAK 103, "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

p. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds.

q. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK 338, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim atau diterima oleh pelanggan tergantung kepada perjanjian. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai liabilitas kontrak dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Restructuring Transaction between Entities
under Common Control (continued)**

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped or received by the customers depending on the agreement. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as contract liabilities and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi.

Kurs yang digunakan (Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Euro Eropa (EUR1)	16.851,32	17.139,52
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	16.162,00	15.416,00
Dolar Singapura (SG\$1)	11.919,34	11.711,64
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.616,48	3.342,23
Renminbi Cina (RMB1)	2.214,17	2.169,67
Baht Thailand (THB1)	475,98	451,89
Dong Vietnam (VND1)	0,64	0,64

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made.

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember/December 31,
	2024
European Euro (EUR1)	16.851,32
United States Dollar (US\$1)	16.162,00
Singapore Dollar (SG\$1)	11.919,34
Malaysian Ringgit (MYR1)	3.616,48
Chinese Renminbi (RMB1)	2.214,17
Thailand Baht (THB1)	475,98
Vietnamese Dong (VND1)	0,64

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

t. Corporate Income Tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan mengakui liabilitas pajak jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Corporate Income Tax (continued)

Current income tax (continued)

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and recognise tax liabilities where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh standar akuntansi keuangan terkait. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

u. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Segmen Operasi

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Corporate Income Tax (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is not in the scope of the relevant financial accounting standard. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

u. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2024 dan 2023, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- **Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban usaha. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah Indonesia.

b. Estimasi dan Asumsi

- **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgment (continued)

- **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

- **Determination of functional currency**

The Group's functional currency is the currency that mainly influences the revenue and operating expenses. The Group has determined that its functional currency is the Indonesian Rupiah.

b. Estimates and Assumptions

- **Provision for impairment of trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha (lanjutan)**

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif gagal bayar yang diamati secara historis oleh Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan perkiraan masa depan. Misalnya, jika perkiraan lingkungan ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor pelanggan beroperasi, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis dari Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili tingkat gagal bayar aktual di masa depan.

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Provision for impairment of trade receivables (continued)**

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Penyisihan nilai realisasi neto persediaan**

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

- **Allowance for net realizable value of inventories**

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (continued)

• **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

• **Estimation of pension cost and other employee benefits**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

• **Realizability of deferred tax assets**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Kas		
Rupiah	3.003	2.777
Mata uang asing	341	257
	<u>3.344</u>	<u>3.034</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	55.372	88.519
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.791	21.486
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.714	3.373
PT Bank Permata Tbk	2.557	240
PT Bank HSBC Indonesia	2.037	2.795
Lain-lain dibawah Rp1.000	1.303	770
	<u>80.774</u>	<u>117.183</u>
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk	22.428	78.417
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	13.697	12.107
PT Bank UOB Indonesia	12.414	1.270
PT Bank HSBC Indonesia	12.317	24.520
Bangkok Bank Public Company Ltd.	6.451	2.965
China Construction Bank Corporation	4.375	4.763
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.955	5.998
United Overseas Bank Ltd	2.226	648
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.987	1.156
Lain-lain dibawah Rp1.000	3.749	9.801
	<u>83.599</u>	<u>141.645</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	34.800	36.200
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.450	2.180
PT Bank UOB Indonesia	5.800	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.100	-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	50.000
	<u>59.150</u>	<u>88.380</u>
Mata uang asing		
Bangkok Bank Public Company Ltd.	27.787	-
PT Bank Central Asia Tbk	10.837	15.817
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	10.142	10.795
PT Bank UOB Indonesia	6.868	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.083
	<u>55.634</u>	<u>29.695</u>
Total	282.501	379.937

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand
Rupiah
Foreign currencies
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Others below Rp1,000
Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
Bangkok Bank Public Company Ltd.
China Construction Bank Corporation
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
United Overseas Bank Ltd
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Others below Rp1,000
Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Foreign currencies
Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Deposito berjangka Rupiah	2,00%-5,50%	2,00%-4,25%
Deposito berjangka mata uang asing	0,13%-3,40%	0,13%-2,25%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Range of interest rates per annum are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Deposito berjangka Rupiah	2,00%-5,50%	2,00%-4,25%	Rupiah time deposits
Deposito berjangka mata uang asing	0,13%-3,40%	0,13%-2,25%	Foreign currency time deposits

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

No significant cash and cash equivalents balance that cannot be utilized by the Group.

There are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek yang diukur dengan nilai wajar pada laba rugi terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Investasi ekuitas	616	660
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi ekuitas	1.871	3.795
Total	2.487	4.455

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk, investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek, dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

Pada tahun 2024, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp44 dengan nilai pasar sebesar Rp304. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp260 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensi lain konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp2.487 dan Rp4.455. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi ekuitas adalah sebesar Rp1.871 dan Rp3.795 pada tahun 2024 dan 2023.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment which is measured at fair value through profit or loss consists of investment in:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Investasi ekuitas	616	660	Equity investments
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi ekuitas	1.871	3.795	Unrealized gain on the increase in equity investment
Total	2.487	4.455	Total

In June 2015, PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk, listed equity investments, at nominal amount of Rp10,000.

In 2024, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp44 with market value of Rp304. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp260 is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of the stocks amounted to Rp2,487 and Rp4,455, respectively. The unrealized gain on the increase in equity investments amounted to Rp1,871 and Rp3,795 in 2024 and 2023, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pihak ketiga	1.102.595	1.048.924
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(19.545)	(31.659)
Sub-total	1.083.050	1.017.265
Pihak berelasi (Catatan 7)	3.119	2.911
Total	1.086.169	1.020.176

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga di atas
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
1 - 30 hari	1.046.664	972.636
31 - 90 hari	33.761	36.624
91 - 180 hari	7.546	8.967
Lebih dari 180 hari	14.624	30.697
Total	1.102.595	1.048.924

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Saldo awal tahun	31.659	22.568
Penambahan (pembalikan cadangan) (Catatan 28)	(1.914)	10.310
Penghapusan	(9.693)	(409)
Selisih kurs	(507)	(810)
Saldo akhir tahun	19.545	31.659

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang
usaha dari DKU, DKJ, dan LIKU digunakan sebagai
jaminan atas utang bank yang diperoleh dari
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha
dari CML, TBS dan BP digunakan sebagai jaminan
atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank
Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha
dari CML dan BP digunakan sebagai jaminan atas
utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon
Indonesia Tbk (Catatan 19).

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Third parties
Less allowance for impairment

Sub-total
Related parties (Note 7)

Total

The aging analysis of the above trade receivables -
third parties is as follows:

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days

The movements of the allowance for impairment are
as follows:

Balance at beginning of year
Additions
(reversal of provision) (Note 28)
Written-off
Exchange rate differences

Balance at end of year

As of December 31, 2024 and 2023, trade
receivables of DKU, DKJ, and LIKU are used as
collateral for a loans obtained from PT Bank Central
Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2024, trade receivables of CML,
TBS and BP are used as collateral for a loan
obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(Note 19).

As of December 31, 2023, trade receivables of CML
and BP are used as collateral for a loan obtained
from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dari DKJ dan LAI digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Rupiah	1.026.186	960.155
Dolar Amerika Serikat	48.728	57.898
Dong Vietnam	15.639	15.734
Baht Thailand	12.042	10.360
Renminbi Cina	-	4.447
Dolar Singapura	-	330
Jumlah	1.102.595	1.048.924
Penyisihan penurunan nilai	(19.545)	(31.659)
Neto	1.083.050	1.017.265

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables of DKJ and LAI are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

Based on review for impairment of trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

Rupiah
United States Dollar
Vietnamese Dong
Thailand Baht
Chinese Renminbi
Singapore Dollar
Total
Allowance for impairment

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Pendapatan sebesar Rp30.864 (0,40%) dan Rp23.732 (0,32%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,05% dari total aset konsolidasian tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
PT Lautan Otsuka Chemical	1.129	662
PT Mitra Alam Niaga	715	-
PT Lautan Organo Water	566	754
PT Solvay Manyar	359	380
PT Petrocentral	197	658

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Revenue amounted to Rp30,864 (0.40%) and Rp23,732 (0.32%) of the consolidated revenue in 2024 and 2023, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.05% of total consolidated assets in 2024 and 2023, respectively, and consist of the following:

PT Lautan Otsuka Chemical
PT Mitra Alam Niaga
PT Lautan Organo Water
PT Solvay Manyar
PT Petrocentral

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Pendapatan sebesar Rp30.864 (0,40%) dan Rp23.732 (0,32%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,05% dari total aset konsolidasian tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- a. Revenue amounted to Rp30,864 (0.40%) and Rp23,732 (0.32%) of the consolidated revenue in 2024 and 2023, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.05% of total consolidated assets in 2024 and 2023, respectively, and consist of the following: (continued)

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
PT Caturkarsa Megatunggal	97	177	PT Caturkarsa Megatunggal
PT Lumas Jaya Industry	56	236	PT Lumas Jaya Industry
PT Kujang Tirta Sarana	-	44	PT Kujang Tirta Sarana
Total	3.119	2.911	Total

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
1 - 30 hari	3.119	2.911	1 - 30 days
31 - 90 hari	-	-	31 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	-	-	Over 180 days
Total	3.119	2.911	Total

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
Rupiah	3.119	2.911	Rupiah

Pendapatan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Revenue to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp18.599 (0,34%) dan Rp10.021 (0,18%) dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,65% dan 0,82% dari total liabilitas konsolidasian tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
PT Lautan Otsuka Chemical	10.527	13.578
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	6.939	6.776
PT Petrocentral	1.632	1.541
Total	19.098	21.895

PT Lautan Otsuka Chemical
PT Lautan Ajinomoto Fine
Ingredients
PT Petrocentral

Total

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
1 - 30 hari	19.098	21.895
31 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	-	-
Total	19.098	21.895

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days

Total

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Rupiah	19.098	21.895

Rupiah

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- c. Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of December 31, 2024 and 2023, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

31 Desember/December 31,		
	2024	2023
Piutang pihak-pihak berelasi		
Dividen		
Jiangsu Diamond		
Chemical Technology		
Industry Co. Ltd.	25.906	25.385
Pinjaman		
Lautan Hongze Chemical		
Industry Ltd.	-	59
	25.906	25.444
Piutang lain-lain		
PT Lautan Ajinomoto Fine		
Ingredients	1.164	851
PT Lumas Jaya Industry	5	10
PT Lautan Organo Water	4	1
	1.173	862
Total	27.079	26.306
Utang lain-lain		
PT Lautan Organo Water	128	128
PT Caturkarsa Megatunggal	113	113
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85
PT Lautan Ajinomoto Fine		
Ingredients	6	9
Total	332	335

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga Rupiah masing-masing sebesar 8,50% dan 8,25% untuk tahun 2024 dan 2023 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 6,00%-6,45% dan 5,00%-6,45% pada tahun 2024 dan 2023.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 8.50% and 8.25% in 2024 and 2023, respectively for Indonesian Rupiah and at annual rates of 6.00%-6.45% and 5.00%-6.45% in 2024 and 2023, respectively, for US Dollar.

- d. Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pembelian tanah dengan PT Caturkarsa Mitra Sejahtera, pihak berelasi, seluas 13.713 meter persegi berlokasi di Jakarta, sebesar Rp337.450, termasuk biaya lain terkait perolehan tanah. Tanah tersebut disajikan sebagai bagian dari properti investasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

- d. In 2024, the Company purchase a land from with PT Caturkarsa Mitra Sejahtera, a related party, with total area of 13,713 square meters located in Jakarta, amounting to Rp337,450, including other costs related to land acquisition. The land is presented as part of investment properties in the consolidated financial position (Note 13).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- e. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent revenue</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman dan pendapatan jasa/ <i>Loan and services revenue</i>
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Caturkarsa Mitra Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets.</i>
PT Mitra Alam Niaga	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

- f. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp97.985 dan Rp99.955, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- e. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

- f. Key management represents the Company's and subsidiaries' commissioners and directors. Total compensations received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries are amounting to Rp97,985 and Rp99,955, were fully paid in 2024 and 2023, respectively (unaudited).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Barang jadi	555.122	494.765
Bahan baku	250.447	282.915
Bahan pembantu dan perlengkapan	58.269	46.119
Barang dalam perjalanan	192.639	220.633
Total	1.056.477	1.044.432
Penyisihan nilai realisasi neto	(46.423)	(50.736)
Neto	1.010.054	993.696

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan jadi yang dibeli oleh Grup.

Perubahan penyisihan nilai realisasi neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Saldo awal tahun	50.736	81.665
Pembalikan cadangan tahun berjalan (Catatan 28)	(5.025)	(28.796)
Penghapusan tahun berjalan	(383)	(1.013)
Selisih kurs	1.095	(1.120)
Saldo akhir tahun	46.423	50.736

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan nilai realisasi neto adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan dari DKJ, DKU, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan LAI digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods
Raw materials
Indirect materials and supplies
Materials in transit
Total
Allowance for net realizable value
Net

Materials in transit are mainly represent finished goods that are purchased by the Group.

The movements of the allowance for net realizable value are as follows:

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for net realizable value is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories of DKJ, DKU, and LIKU are used as collateral for loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank SMBC Indonesia Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of December 31, 2024, inventories of LAI are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Great Eastern General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT AXA Mandiri General Insurance dan PT Malacca Trust Wuwungan, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US\$140.919.000 (nilai penuh) dan Rp103.000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Asuransi	4.931	3.909
Sewa	2.968	2.071
Lain-lain	10.118	6.501
Total	18.017	12.481

Insurance
Rent
Others

Total

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS**

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Grup yang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan pendapat dari manajemen, adalah material terhadap Grup. Entitas asosiasi di bawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

		Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	
	Lokasi/ Location	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China	49,61%	49,61%
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontingen terkait dengan kepemilikan Grup pada entitas asosiasi.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2024, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Great Eastern General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT AXA Mandiri General Insurance dan PT Malacca Trust Wuwungan against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US\$140,919,000 (full amount) and Rp103,000.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

Investments in associates - net

Set out below are the associated companies of the Group as of December 31, 2024 and 2023, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

		Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	
	Lokasi/ Location	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries	China	49,61%	49,61%
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Penyertaan saham pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dimiliki oleh Lautan Luas Singapore Pte. Ltd sebesar 48,10%. Pada tahun 2021, Grup meningkatkan kepemilikan saham secara tidak langsung pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. melalui Poly Industries Ltd., entitas asosiasi, sebesar 1,51% sehingga kepemilikan saham Grup secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 49,61%.

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investments in associates - net (continued)

The investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. is owned by Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. representing 48.10% interest. In 2021, the Group had increased its indirect share ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. through Poly Industries Ltd., an associate, amounting 1.51% interest resulting the Group's total direct and indirect ownership had become 49.61%.

The details of the investments in associates - net are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024								
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	397.217	-	(3.607)	-	7.753	401.363
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	201.448	-	(31.487)	-	3.808	173.769
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	71.747	-	8.704	-	3.992	84.443
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	41.637	-	(525)	-	2.006	43.118
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	28.990	-	9.676	-	1.753	40.419
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00%	23.816	-	3.804	(2.670)	494	25.444
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	1.745	-	295	(986)	-	1.054
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.432	-	555	(440)	-	3.547
Total			770.032	-	(12.585)	(4.096)	19.806	773.157

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023								
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	434.211	-	(19.625)	-	(17.369)	397.217
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	212.987	-	(3.095)	-	(8.444)	201.448
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	75.385	-	(2.169)	-	(1.469)	71.747
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	43.451	-	(933)	-	(881)	41.637
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	32.770	-	(549)	(2.567)	(664)	28.990
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00%	23.706	-	2.670	(2.799)	239	23.816
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	1.946	-	128	(329)	-	1.745
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.107	-	525	(200)	-	3.432
Total			827.563	-	(23.048)	(5.895)	(28.588)	770.032

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investments in associates - net (continued)

Additional information for the material associated companies are as follows:

2024

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	772.396	320.782	Current assets
Aset tidak lancar	1.024.297	762.372	Non-current assets
Liabilitas lancar	(962.259)	(503.924)	Current liabilities
Pendapatan	1.211.266	1.055.862	Revenue
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.692)	(89.958)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(7.692)	(89.958)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	191	(14.998)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	(7.501)	(104.956)	Total comprehensive income

2023

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	820.598	371.221	Current assets
Aset tidak lancar	1.158.489	794.052	Non-current assets
Liabilitas lancar	(1.153.273)	(493.781)	Current liabilities
Pendapatan	1.374.953	1.364.707	Revenue
Rugi sebelum pajak penghasilan	(38.646)	(9.271)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(38.646)	(8.461)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	(2.155)	(1.857)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	(40.801)	(10.318)	Total comprehensive income

Informasi tambahan secara gabungan untuk entitas-entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

Aggregated additional information for immaterial associated companies are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	7.619	10.461	Profit before income tax expense
Laba tahun berjalan	4.721	6.006	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	809	269	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	5.530	6.275	Total comprehensive income

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada instrumen ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI	
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	182.300
PT Solvay Manyar	10.518
Total	192.818

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar saham adalah masing-masing sebesar Rp182.300 dan Rp187.443.

LIKU, entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di PT Solvay Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, sebesar 10%.

Grup menetapkan investasi diatas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana Grup mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	196.434
Rugi dibebankan melalui OCI	(3.616)
Total	192.818

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investment in equity instrument

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

	2023	
		Equity instrument at fair value through OCI
	187.443	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
	8.991	PT Solvay Manyar
Total	196.434	Total

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of December 31, 2024 dan 2023, the stock's fair value is amounted to Rp182,300 and Rp187,443, respectively.

LIKU, a subsidiary, has investment in equity instrument designates at fair value through other comprehensive income in PT Solvay Manyar, a chemical manufacturer company, at equity interests of 10%.

The Group designates the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments in 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	235.773	Beginning balance
	(39.339)	Loss recognized through OCI
Total	196.434	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Dividen sebesar Rp1.450 dan Rp1.680 diterima dari PT Solvay Manyar masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dividen sebesar Rp6.538 dan Rp8.229 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investment in equity instrument (continued)

Dividend amounted to Rp1,450 and Rp1,680 were received from PT Solvay Manyar in 2024 and 2023, respectively, are recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividend amounted to Rp6,538 and Rp8,229 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2024 and 2023, respectively, was recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2024							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
Hak atas tanah	16.322	-	16.564	-	242	-	Landright
Tanah	597.204	-	-	552	3.939	601.695	Land
Bangunan dan tangki	964.582	4.673	24.279	37.123	13.669	995.768	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.223.530	31.483	95.177	26.174	26.722	1.212.732	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	123.521	29.893	6.781	2.459	(18.897)	130.195	Furniture, fixtures and
Kendaraan	195.174	20.705	22.019	655	(385)	194.130	office equipment
							Vehicles
Sub-total	3.120.333	86.754	164.820	66.963	25.290	3.134.520	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	36.245	138.348	245	(66.308)	(3.744)	104.296	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	36.245	138.348	245	(66.308)	(3.744)	104.296	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.156.578	225.102	165.065	655	21.546	3.238.816	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	4.989	60	5.125	-	76	-	Landright
Bangunan dan tangki	469.159	41.443	8.147	-	5.661	508.116	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	702.428	81.434	74.333	(27)	13.585	723.087	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	109.580	8.031	6.361	27	777	112.054	Furniture, fixtures and
Kendaraan	115.609	11.310	15.764	239	64	111.458	office equipment
							Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.401.765	142.278	109.730	239	20.163	1.454.715	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.754.813					1.784.101	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.848.284 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2024, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,848,284, which are materially different from the carrying values of the related assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details and movements of fixed assets are as
follows: (continued)

2023							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
Biaya Perolehan							Cost
Hak atas tanah	17.154	-	-	-	(832)	16.322	Landright
Tanah	599.225	-	-	(357)	(1.664)	597.204	Land
Bangunan dan tangki	954.786	6.811	3.235	11.699	(5.479)	964.582	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.187.620	15.344	31.877	55.167	(2.724)	1.223.530	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	128.253	3.943	3.945	(7.403)	2.673	123.521	Furniture, fixtures and
Kendaraan	198.651	3.398	19.391	12.516	-	195.174	office equipment
							Vehicles
Sub-total	3.085.689	29.496	58.448	71.622	(8.026)	3.120.333	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian							Constructions in Progress
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	40.810	34.131	550	(24.904)	(13.242)	36.245	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	40.810	34.131	550	(24.904)	(13.242)	36.245	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.126.499	63.627	58.998	46.718	(21.268)	3.156.578	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	4.863	364	-	-	(238)	4.989	Landright
Bangunan dan tangki	432.589	40.411	1.721	-	(2.120)	469.159	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	641.214	75.588	28.813	19.262	(4.823)	702.428	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	112.101	7.292	3.619	(5.895)	(299)	109.580	Furniture, fixtures and
Kendaraan	113.740	12.993	14.411	3.288	(1)	115.609	office equipment
							Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.304.507	136.648	48.564	16.655	(7.481)	1.401.765	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.821.992					1.754.813	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.654.498 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2023, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,654,498, which are materially different from the carrying values of the related assets.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were charged to operations as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2024	2023	
Beban pokok pendapatan	91.430	Cost of revenue
Beban jasa	16.357	Cost of services
Beban penjualan (Catatan 28)	17.677	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	16.814	General and administrative expenses (Note 28)
Total	142.278	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Nilai tercatat	55.335	10.434
Harga jual	118.305	9.554
Labal(rugi) penjualan aset tetap - neto (catatan 28)	62.970	(880)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan entitas anak, serta fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 2% sampai 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Grup di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 12,97% dan 13,14% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 19 dan 21).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp770.

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Carrying amount	55.335	10.434	
Selling price	118.305	9.554	
Gain/(loss) on sale of fixed assets - net (note 28)	62.970	(880)	

As of December 31, 2024, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company and subsidiaries's warehouses, plant facilities of the subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 2% to 99%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management believes that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain subsidiaries representing 12.97% and 13.14% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Notes 19 and 21).

Total borrowing costs capitalized by the Group for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp770.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp2.944.017 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, Sinarmas Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT AXA Mandiri General Insurance, pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar Rp651.909 dan Rp645.971 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023.

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp2,944,017 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, Sinarmas Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT AXA Mandiri General Insurance, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has fixed assets with total cost amounting to Rp651,909 and Rp645,971, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

There are no fixed assets that are not in use temporarily

No fixed assets have been retired from active use and are not classified as available for sale.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineries and equipments, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years, machineries and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

12. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2024					
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2024	78.871	40.849	2.694	122.414	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	48.444	25.476	960	74.880	Additions
Pengurangan	(38.755)	(29.084)	(541)	(68.380)	Deductions
Selisih kurs	72	-	-	72	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(655)	-	(655)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2024	88.632	36.586	3.113	128.331	Balance as of December 31, 2024
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2024	47.964	27.810	1.291	77.065	Balance as of January 1, 2024
Penambahan	34.011	11.842	1.320	47.173	Additions
Pengurangan	(34.640)	(28.231)	(533)	(63.404)	Deductions
Selisih kurs	8	-	-	8	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(239)	-	(239)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2024	47.343	11.182	2.078	60.603	Balance as of December 31, 2024
Nilai tercatat per 31 Desember 2024	41.289	25.404	1.035	67.728	Carrying value as of December 31, 2024
2023					
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2023	71.560	48.133	37.027	156.720	Balance as of January 1, 2023
Penambahan	34.046	12.252	1.314	47.612	Additions
Pengurangan	(24.123)	(7.043)	(1.422)	(32.588)	Deductions
Selisih kurs	(28)	-	-	(28)	Effect of translation adjustment
Modifikasi	(2.584)	-	-	(2.584)	Modification
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(12.493)	(34.225)	(46.718)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2023	78.871	40.849	2.694	122.414	Balance as of December 31, 2023
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2023	33.913	25.819	11.298	71.030	Balance as of January 1, 2023
Penambahan	38.182	12.754	4.105	55.041	Additions
Pengurangan	(24.123)	(6.907)	(1.313)	(32.343)	Deductions
Selisih kurs	(8)	-	-	(8)	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(3.856)	(12.799)	(16.655)	Reclassification to fixed assets
Saldo per 31 Desember 2023	47.964	27.810	1.291	77.065	Balance as of December 31, 2023
Nilai tercatat per 31 Desember 2023	30.907	13.039	1.403	45.349	Carrying value as of December 31, 2023

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	28.279	34.500
Penambahan selama tahun berjalan	74.140	47.032
Bunga	2.949	3.113
Pembayaran	(52.397)	(53.501)
Pengurangan	(5.128)	(273)
Selisih kurs	46	(8)
Modifikasi	-	(2.584)
Saldo akhir	47.889	28.279

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp49.448 dan Rp50.388.

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Bagian jangka pendek	23.561	18.527
Bagian jangka panjang	24.328	9.752
Total	47.889	28.279

Pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Dalam satu tahun	26.519	19.938
Diatas satu tahun	27.855	10.196
Total pembayaran minimum sewa	54.374	30.134
Jumlah biaya keuangan	(6.485)	(1.855)
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	47.889	28.279

12. LEASES (continued)

Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Desember/December 31,
	2024
Beginning balance	34.500
Addition during the year	47.032
Interest	3.113
Payments	(53.501)
Deduction	(273)
Effect of translation adjustment	(8)
Modification	(2.584)
Ending balance	28.279

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp49,448 and Rp50,388, respectively.

The presentation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,
	2024
Current portion	18.527
Non-current portion	9.752
Total	28.279

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember/December 31,
	2024
Within one year	19.938
Over one year	10.196
Total future minimum lease payments	30.134
Amount representing finance charges	(1.855)
Present value of minimum lease payments	28.279

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

12. LEASES (continued)

Depreciation expense were charged to operations
as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban jasa	29.666	34.894	Cost of services
Beban pokok pendapatan	2.090	4.487	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 28)	8.703	10.232	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	6.714	5.428	General and administrative expenses (Note 28)
Total	47.173	55.041	Total

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023:

The following are the amounts recognized in profit or
loss for the year ended December 31, 2024 and
2023:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Penyusutan aset hak-guna	47.173	55.041	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	2.949	3.113	Interest on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	27.420	25.720	Expenses relating to short-term leases
Total	77.542	83.874	Total

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties
are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	13.262	337.450	-	-	350.712	Land
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	Buildings
	27.644	-	-	-	365.094	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	8.493	409	-	-	8.902	Buildings
Nilai Buku	19.151				356.192	Net Book Value

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:
(lanjutan)

	2023				Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya Perolehan:					
Tanah	13.262	-	-	-	13.262
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382
	27.644	-	-	-	27.644
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	8.084	409	-	-	8.493
Nilai Buku	19.560				19.151

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur, 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah, 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, 22.600 meter persegi berlokasi di Riau, dan 13.713 meter persegi berlokasi di Jakarta yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

Penyusutan bangunan sebesar Rp409 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp457.427 dan Rp186.484 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 31 Desember 2024, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp29.000 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The details and movements of investment properties are as follows: (continued)

	2023				Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Cost:					
Land	13.262	-	-	-	13.262
Buildings	14.382	-	-	-	14.382
	27.644	-	-	-	27.644
Accumulated Depreciation:					
Buildings	8.084	409	-	-	8.493
Net Book Value	19.560				19.151

As of December 31, 2024, the Group has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java, 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java, 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, 22,600 square meters located in Riau, and 13,713 square meters located in Jakarta which are all not yet used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp409 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 28).

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp457,427 and Rp186,484, respectively which was determined on the basis of their Sale Value as Tax Objects (NJOP).

As of December 31, 2024, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp29,000 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Aset takberwujud terdiri dari lisensi atas perangkat lunak.

Perubahan dalam akun aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Biaya perolehan - saldo awal	68.272	64.398	Cost at beginning of year
Penambahan	2.094	3.874	Additions
Biaya perolehan - saldo akhir	70.366	68.272	Cost at end of year
Akumulasi amortisasi - saldo awal	56.196	51.390	Accumulated amortization - beginning balance
Penambahan	5.236	4.806	Additions
Akumulasi Amortisasi - saldo akhir	61.432	56.196	Accumulated amortization - ending balance
Nilai tercatat neto	8.934	12.076	Net carrying value

15. GOODWILL

Pada tahun 2024 dan 2023, akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak sebesar Rp1.808.

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai dimana *goodwill* tersebut dialokasikan kepada TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2024 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2023.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset - net consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

15. GOODWILL

In 2024 and 2023, this account represents goodwill arising from aquisition of subsidiary amounting to Rp1,808.

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

The Group performed impairment test on goodwill whereby such goodwill was allocated to TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for impairment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the goodwill exceeds its respective carrying amount.

The recoverable amount of a CGU is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2024 was determined in a similar manner in 2023.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

15. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

16. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

16. TRADE AND NON TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

The details of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	890.610	740.186	United States Dollar
Rupiah	293.820	373.640	Rupiah
Renminbi Cina	24.843	21.106	Chinese Renminbi
Euro Eropa	7.944	4.349	European Euro
Vietnam Dong	6.134	5.263	Vietnam Dong
Baht Thailand	6.342	4.311	Thailand Baht
Dolar Singapura	21	1.370	Singapore Dollar
Total	1.229.714	1.150.225	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
1 - 30 hari	1.226.827	1.149.554	1 - 30 days
31 - 90 hari	2.399	399	31 - 90 days
91 - 180 hari	453	263	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	35	9	Over 180 days
Total	1.229.714	1.150.225	Total

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

Utang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri dari utang atas ongkos angkut, bongkar muat, sewa palet untuk gudang dan biaya perjalanan dinas

Non-trade payables - third parties mainly consists of payable for freight, loading, pallets rental for warehouse and business trips.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Gaji, upah dan bonus	49.746	40.960
Iklan dan promosi	19.632	4.677
Jasa profesional	8.724	2.765
Bunga	7.487	10.193
Listrik, air dan gas	5.690	6.606
Ongkos angkut	5.633	6.600
Lain-lain	17.458	17.315
Total	114.370	89.116

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

Salary, wages and bonus
Advertisement and promotion
Professional fees
Interest
Electricity, water and gas
Freight
Miscellaneous

Total

18. PAJAK

a. Utang pajak:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Taksiran utang pajak penghasilan		
Entitas Anak dalam negeri	3.389	9.731
Entitas Anak luar negeri	414	1.972
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	1.024	464
Pasal 15	14	10
Pasal 21	1.883	5.106
Pasal 23	1.226	882
Pasal 25	569	664
Pasal 26	360	155
Pajak Pertambahan Nilai	2.285	7.346
Total	11.164	26.330

a. Taxes payable:

Estimated income tax payable
Local Subsidiaries
Foreign Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Value Added Tax

Total

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	310.887	232.294
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(67.471)	(80.810)
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	243.416	151.484

Profit before income tax expense
per consolidated
statement of profit or loss
and other comprehensive
income
Income of subsidiaries before
income tax

Profit before income tax expense
attributable to the Company

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:(lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:(continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan (pembalikan penyisihan)			Provision (reversal of provision)
cadangan bonus	5.823	(29.405)	for bonus
Deemed dividend dari entitas			Deemed dividend from
anak luar negeri	2.377	25.001	foreign subsidiaries
Penyisihan atas kesejahteraan			Provision for employee service
karyawan - neto	1.933	8.204	entitlements - net
Laba (rugi) penjualan aset tetap	117	(173)	Gain (loss) on sales of fixed assets
Pembalikan penyisihan			Reversal of provision
penurunan nilai piutang	(8.185)	(985)	for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(1.613)	(1.168)	Depreciation of fixed assets
Aset sewaan	(174)	(578)	Lease assets
Pembalikan penyisihan			Reversal of provision
nilai realisasi neto	-	(3.093)	for net realizable value
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.051	10.729	Non-deductible expenses
Bagian atas laba			Equity in net gain of
entitas anak dan			subsidiaries and
entitas asosiasi - neto	(208.946)	(194.206)	associates - net
Pendapatan dividen	(6.538)	(8.229)	Dividend income
Rugi likuidasi entitas anak	(5.690)	-	Loss on liquidation of a subsidiary
Pendapatan yang sudah			
dikenakan pajak penghasilan			Income subjected to final tax:
final:			Rent - net
Sewa - neto	(12.992)	(8.853)	Interest
Bunga	(493)	(125)	
Taksiran penghasilan kena pajak			Estimated taxable income
(rugi fiskal)			(fiscal loss)
Perusahaan	19.086	(51.397)	of the Company
Rugi fiskal yang dapat			Tax loss carry forward
dikompensasi awal tahun	(51.397)	-	at beginning of year
Rugi fiskal yang dapat			Tax loss carry forward
dikompensasi akhir tahun	(32.311)	(51.397)	at the end of year

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (dibulatkan)		
Perusahaan	(32.311)	(51.397)
Entitas Anak dalam negeri	127.995	231.974
Beban pajak kini (Perusahaan *)	-	-
Entitas Anak dalam negeri	41.322	57.330
Entitas Anak luar negeri	16.176	1.972
Koreksi pajak	2.917	2.709
Total	60.415	62.011

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following:

Estimated taxable income
(fiscal loss)
(rounded-off)
Company
Local Subsidiaries

Current income tax expense
Company *)
Local Subsidiaries
Foreign Subsidiary
Tax correction

*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak umum 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 19%) (poin "h" dibawah)/ computed using the regular tax rate of 22% for the year ended December 31, 2024 (2023: 19%) (point "h" below)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan		
Pasal 22	64.054	57.511
Pasal 23	3.547	3.769
Pasal 24	290	697
	67.891	61.977
Entitas Anak dalam negeri		
Pasal 22	19.107	19.715
Pasal 23	5.760	5.908
Pasal 25	34.811	37.387
	59.678	63.010
Total	127.569	124.987
Taksiran utang pajak penghasilan Entitas Anak dalam negeri	3.389	9.731
Entitas Anak luar negeri	414	1.972
Total	3.803	11.703
Taksiran tagihan restitusi pajak Perusahaan	67.891	61.977
Entitas Anak dalam negeri	21.745	15.411
Total	89.636	77.388

Prepayments of income taxes
Company
Article 22
Article 23
Article 24

Local Subsidiaries
Article 22
Article 23
Article 25

Estimated income tax payable
Local Subsidiaries
Foreign Subsidiaries

Estimated claims for tax refund
Company
Local Subsidiaries

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Perusahaan		
2022	-	25.311
2023	61.899	61.977
2024	67.891	-
	129.790	87.288
Entitas Anak		
2018	3.915	3.915
2021	-	995
2022	-	19.419
2023	15.411	15.411
2024	21.745	-
	41.071	39.740
Total	170.861	127.028

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Company		
2022	-	25.311
2023	61.899	61.977
2024	67.891	-
	129.790	87.288
Subsidiaries		
2018	3.915	3.915
2021	-	995
2022	-	19.419
2023	15.411	15.411
2024	21.745	-
	41.071	39.740
Total	170.861	127.028

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi rugi fiskal entitas anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp184.445 dan Rp209.463. Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas entitas anak.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2023 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Penghasilan kena pajak hasil perhitungan tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Pada bulan April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas penghasilan pajak badan untuk tahun 2022. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp24.392. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp919 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Certain local subsidiaries have losses carry-forward totaling Rp181,455 and Rp209,463 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cashflow forecast of subsidiaries.

The Company has submitted its 2023 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The taxable income calculated in 2024 and 2023 will be the basis in filing Annual Income Tax Return to the tax authorities.

In April 2024, the Company received the Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2022. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp24,392. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp919 is presented as part of current income tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Tanggal/Date	Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
PT Mahkota Indonesia	26 Maret 2024/March 26, 2024	2022	Rp2.196	Rp2.090
PT Dunia Kimia Jaya	2 April 2024/April 2, 2024	2022	Rp3.624	Rp3.624
PT Lautan Natural Krimerindo	5 April 2024/April 5, 2024	2022	US\$241.457	US\$241.457
PT Liku Telaga	22 April 2024/April 22, 2024	2022	Rp3.135	Rp3.033
PT Cipta Mapan Logistik	26 April 2024/April 26, 2024	2022	Rp1.374	Rp1.374
PT Indonesian Acids Industry	30 April 2024/April 30, 2024	2022	Rp743	(Rp463)
PT Bahana Prestasi	7 Juni 2024/June 7, 2024	2022	Rp4.679	Rp4.652
PT Lautan Sweetener Indonesia	4 April 2023/April 4, 2023	2021	Rp160	Rp160
PT Pacinesia Chemical Industry	6 April 2023/April 6, 2023	2021	Rp1.451	Rp1.298
PT Indonesian Acids Industry	13 April 2023/April 13, 2023	2021	Rp1.210	Rp1.210
PT Lautan Natural Krimerindo	13 April 2023/April 13, 2023	2021	US\$113.179	US\$113.179
PT Taruna Bina Sarana	17 April 2023/April 17, 2023	2021	Rp416	Rp416
PT Cipta Mapan Logistik	18 April 2023/April 18, 2023	2021	Rp3.683	Rp3.683
PT Bahana Prestasi	18 April 2023/April 18, 2023	2021	Rp3.833	Rp3.733
PT Lautan Solusi Airindo	15 Juni 2023/June 15, 2023	2021	Rp40	Nihil

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In 2024 and 2023, the Company and certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	310.887	232.294	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak	68.395	51.105	Income tax expense at the applicable tax
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7.812	9.691	Non-deductible expenses
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak penghasilan badan	(5.302)	(4.194)	Income not subjected to corporate income tax

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Pajak tangguhan yang tidak diakui dari akumulasi rugi fiskal	13.382	6.519
Koreksi pajak	2.917	2.710
Penyesuaian atas pajak tangguhan	807	(3.402)
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	(4.668)	-
Pengaruh perbedaan tarif pajak dari entitas anak luar negeri	(275)	992
Pengaruh insentif pajak sebesar 3%	-	1.476
Lain-lain	10.644	(48)
Beban pajak penghasilan - neto	93.712	64.849

Unrecognized deferred tax from tax loss carry forward
Tax correction
Adjustment to deferred tax
Adjustment to deferred tax due to changes in rate
Effect of different tax rates from foreign subsidiaries
Effect of 3% tax incentive
Others

Income tax expense - net

- e. Manfaat pajak tangguhan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	2.673	5.042
Cadangan bonus	861	(6.085)
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(13.229)	4.515
Rugi fiskal	(19.260)	(5.809)
Penyusutan aset tetap	(3.711)	651
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.656)	2.020
Penyisihan nilai realisasi neto	(1.169)	(6.465)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(807)	3.402

Provision for employee service entitlements - net
Provision for bonus
Deemed dividend from foreign subsidiaries
Fiscal loss
Depreciation of fixed assets
Provision for impairment of receivables
Provision for net realizable value
Adjustment to deferred tax

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)

- e. Deferred income tax benefit :

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:
(lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak dalam negeri Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Grup dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

- g. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:
- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
 - Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- h. Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020, untuk itu, Perusahaan menghitung pajak badan dan pajak tangguhnya dengan menggunakan tarif 19% pada tahun 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020, sehingga Perusahaan menghitung pajak badan dan pajak tangguhan dengan menggunakan tarif umum 22%.

18. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:
(continued)*

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries and associates since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

- g. *On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:*
- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
 - Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.*
- h. *The Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 3% because it met the requirements in accordance with PP 30/2020, hence, the Company calculated the corporate income tax and deferred income tax using the rate of 19% in 2023. For the year ended December 31, 2024, the Company has no longer met the requirements in accordance with PP 30/2020, hence, the Company calculated the corporate income tax and deferred income tax using the general tax rate of 22%.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan peraturan Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Peraturan GloBE mengamanatkan bahwa pajak tambahan akan dikenakan untuk perusahaan multinasional dalam lingkup yang beroperasi di yurisdiksi dimana tarif pajak efektif (ETR) entitas konstituennya di bawah ambang batas 15%.

Grup tidak berada dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasinya kurang dari EUR750 juta/tahun setidaknya dalam dua dari empat tahun fiskal sebelum pemberlakuan PMK 136/2024.

18. TAXATION (continued)

- i. On December 31, 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes regulation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which comes into effect starting January 1, 2025. GloBE rules mandate that a supplementary tax will be charged for in-scope Multinational Enterprises ("MNE") operating in jurisdictions where the effective tax rate (ETR) of their constituent entities falls below the 15% threshold.

The Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR750 million/year in at least two of the four fiscal years before the imposition of the PMK 136/2024.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

19. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2024	2023		
Perusahaan				Company	
Mata Uang Asing				Foreign Currency	
PT Bank Resona Perdania				PT Bank Resona Perdania	
(US\$4.000.000 pada tahun 2023)		-	61.664	(US\$4,000,000 in 2023)	
		-	61.664		
Rupiah				Rupiah	
PT Bank Permata Tbk		190.000	-	PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Maybank Indoensia Tbk		145.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia		100.000	140.000	PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk		17.720	-	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia		-	80.000	PT Bank HSBC Indonesia	
		452.720	220.000		

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Entitas Anak		
Mata Uang Asing		
PT Bank Central Asia Tbk		
(US\$119.286 pada tahun 2024 dan US\$209.865 pada tahun 2023)	1.928	3.235
PT Bank HSBC Indonesia		
(RMB713.000 pada tahun 2024 dan US\$2.880.905 pada tahun 2023)	1.579	44.412
PT Bank OCBC NISP Tbk		
(US\$773.000 pada tahun 2023)	-	11.917
	<u>3.507</u>	<u>59.564</u>
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	80.576	25.108
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500	5.000
PT Bank Central Asia Tbk	736	2.475
	<u>83.812</u>	<u>32.583</u>
Total	540.039	373.811

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Rupiah	6.40%-8.25%	6,00%-8,25%
Dolar Amerika Serikat	4.87%-7.93%	4,97%-6,83%

PT Bank Resona Perdania

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini sebesar US\$4.000.000 (setara dengan Rp61.664).

- b. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000 dan Rp35.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2023 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 11).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of short-term bank loans are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Subsidiaries		
Foreign Currency		
PT Bank Central Asia Tbk		
(US\$119,286 in 2024 US\$209,865 in 2023)	1.928	3.235
PT Bank HSBC Indonesia		
(RMB713,000 in 2024 and US\$2,880,905 in 2023)	1.579	44.412
PT Bank OCBC NISP Tbk		
(US\$773,000 in 2023)	-	11.917
	<u>3.507</u>	<u>59.564</u>
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	80.576	25.108
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500	5.000
PT Bank Central Asia Tbk	736	2.475
	<u>83.812</u>	<u>32.583</u>
Total	540.039	373.811

The bank loans bear interest at the following range of rates per annum:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Rupiah	6.40%-8.25%	6,00%-8,25%
United States Dollar	4.87%-7.93%	4,97%-6,83%

PT Bank Resona Perdania

- a. The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in Rupiah currency. The facility is available until September 13, 2025. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to US\$4,000,000 (equivalent to Rp61,664).

- b. LAI obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000 and Rp35,000. The loan facility is available until June 20, 2023 and no longer extended. The loan is collateralized by land (Note 11).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp190.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman adalah sebesar Rp145.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp140.000.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 pada tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Februari 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp17.720. Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

In November 2021, The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 24, 2025. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp190,000.

As of December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until November 2, 2025. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp145,000. As of December 31, 2023, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$21,500,000. The loan facility is available until March 27, 2025. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan amounted to Rp100,000 and Rp140,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. *The Company obtained a working capital facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2020. The facility is available until February 11, 2026. The loan is not collateralized. As of December 31, 2024, the outstanding loans amounted to Rp17,720. As of December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp35.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Mei 2025. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp736. Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- c. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$700.000 pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2025. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- d. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$9.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman sebesar Rp2.475.

- e. DKU memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp10.000 dan US\$2.600.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Mei 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2024 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp35,000. The facilities are available until May 4, 2025. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11).

As of December 31, 2024 the outstanding loan amounted to Rp736. As of December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility.

- c. LAI obtained a working capital credit facility with a maximum amount of Rp30,000 and US\$700,000 in 2019. The loan facility is available until May 14, 2025. The loans are collateralized by land and buildings of LAI (Note 11).

As of December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding loan for this facility.

- d. DKJ obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$9,000,000. The facility was available until July 7, 2025. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of December 31, 2024 there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2023 the outstanding loan amounted to Rp2,475.

- e. DKU obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp10,000 and US\$2,600,000. The facility was available until May 4, 2025. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11).

As of December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding loan for this facility.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained working capital credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until November 12, 2024 and no longer extended. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- g. LIKU memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp134.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Mei 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar US\$119.286 (setara dengan Rp1.928). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar US\$209.865 (setara dengan Rp3.235).

PT Bank HSBC Indonesia

- a. Fasilitas kredit modal kerja diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$38.000.000 untuk tahun 2024. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp80.000.

- b. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan pada tanggal 21 Desember 2025. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp59.744.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar US\$2.880.905 (setara dengan Rp44.412).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- g. LIKU obtained working capital facility with total maximum amounts of Rp134,000. The facilities are available until May 4, 2025. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11).

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to US\$119,286 (equivalent to Rp1,928). As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to US\$209,865 (equivalent to Rp3,235).

PT Bank HSBC Indonesia

- a. Working capital credit facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$38,000,000 in 2024. The facilities are available until August 31, 2025. The loans are not collateralized.

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2023, the outstanding loans amounted to Rp80,000.

- b. LNK obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until December 21, 2025. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11).

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp59,744.

As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to US\$2,880,905 (equivalent to Rp44,412).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

- c. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp25.108.

- d. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$7.300.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2025. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap, piutang usaha, dan persediaan (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar RMB713.000 (setara dengan Rp1.579) dan Rp20.832.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2025. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman adalah sebesar US\$773.000 (setara dengan Rp11.917).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

CML, BP dan TBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000, Rp35.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

- c. DKJ obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 24, 2025. The loan is collateralized by trade receivable, inventory, and fixed asset (Notes 6, 8 and 11).

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp25,108.

- d. LAI obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$7,300,000. The loan facility is available until February 22, 2025. The loan is collateralized by fixed asset, trade receivable, and inventory (Notes 6, 8 and 11).

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to RMB713,000 (equivalent to Rp1,579) and Rp20,832.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2025. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to US\$773,000 (equivalent to Rp11,917).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000. The loan facility is available until March 16, 2025. The loans were not collateralized.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding loan for this facility.

CML, BP dan TBS obtained working capital credit facility with a maximum amount of Rp50,000, Rp35,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until March 16, 2025. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada saldo CML terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman CML adalah sebesar Rp5.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman BP adalah sebesar Rp2.500. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo BP terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bank of China (Hongkong) Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2024 dan tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya. Perjanjian masih berlaku sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas gabungan maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Maret 2019, DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 28 November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

As of December 31, 2024, there is no CML outstanding loan for this facility. As of December 31, 2023, the outstanding loan of CML amounted to Rp5,000.

As of December 31, 2024 the outstanding loan of BP amounted to Rp2,500. As of December 31, 2023, there is no BP outstanding loan for this facility.

Bank of China (Hongkong) Limited

The Company obtain a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 25, 2024 and no longer extended.

As of December 31, 2024 dan 2023, there is no outstanding loan for this facility.

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., obtained a working capital credit facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies. The agreement is still valid as of the completion of the financial statement. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

The Company obtained a working capital credit facility with a combine maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 31, 2025. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no outstanding loan for this facility.

On March 14, 2019, DKJ obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until November 28, 2025. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventory (Note 8) and fixed assets (Note 11).

As of December 31, 2024 and 2023, there are no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembayaran utang bank jangka pendek selama tahun:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>	
	2024	2023
PT Bank HSBC Indonesia	766.302	742.506
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	610.000	50.000
PT Bank Mizuho Indonesia	415.000	90.000
PT Bank Danamon Tbk	255.445	463.112
PT Bank Resona Perdania	75.434	151.861
PT Bank Permata Tbk	50.000	516.484
PT Bank Central Asia Tbk	26.433	37.432
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.080	197.832
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	40.000
Total	2.210.694	2.289.227

Grup harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Repayment of short-term bank loans during the years:

PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Total

The group must maintain certain financial ratios and comply with several restrictions outlined in the loan agreement.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	105.200	105.200
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	-	315.000
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000	135.000
Obligasi Berkelanjutan IV		
Lautan Luas Tahap I Tahun 2024	285.500	-
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.762)	(1.708)
Utang obligasi - neto	520.938	553.492
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	105.200	315.000
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	415.738	238.492

Nominal value
Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan IV
Lautan Luas Tahap I Tahun 2024

Unamortized bonds issuance cost

Bonds payable - net

Current maturities of bonds payable

Bonds payable - net of current maturities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2024 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2021. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan November 2024, sedangkan untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan November 2026. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025.

Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

20. BONDS PAYABLE (continued)

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") with face value of Rp285,500 which bear interest at the fixed rate of 8.75% per annum. The bonds will mature on July 2027. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2024 and will mature on July 2027. Interest on bonds is paid quarterly.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2021. Obligation series A has been fully paid in November 2024, meanwhile for series B will mature in November 2026. Interest on bonds is paid quarterly.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively.

The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan Juli 2023, sedangkan untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan Juli 2025. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Biaya emisi penerbitan obligasi yang disebut diatas masing-masing sebesar Rp10.029 dan Rp4.951, sebelum dikurangi dengan akumulasi amortisasi sebesar Rp5.267 dan Rp3.243, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada dan/atau sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020. Obligation series A has been fully paid in July 2023, meanwhile for series B will mature in July 2025. Interest on bonds is paid quarterly.

The above-mentioned bonds issuance cost is totalling to Rp10,029 and Rp4,951, before the accumulated amortization of Rp5,267 and Rp3,243, as of December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:

- a. Collateralize either part or all of the assets that have existed or will be acquired in the future, which amounts more than 50% (fifty percent) of the Company's total assets in accordance with the latest financial statements reported to the Trustee, except:
 1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.
 2. Collaterals which have been approved as follows:
 - i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's daily operations.
 - ii. Collateral placed due to a court decision, which has legally binded.
 - iii. Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, *aval* atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% dari total ekuitas, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan apabila dikenakan bunga, diberikan dengan tingkat suku bunga yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasian.
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan suku bunga yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions: (continued)

- b. Granting of guarantees to other parties which more than 20% (twenty percent) from total equity in form of corporate guarantees, aval or other form of guarantees to cover liabilities of other parties, except for the use of the Company and Subsidiaries for its normal business operations.*
- c. Granting of loan, debt or credit to any party more than 20% of total equity, except for:*
 - i. Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and if interest is charged, it is provided based on fair interest value.*
 - ii. Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement.*
 - iii. Loans to employees, Directors and Commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*
 - iv. Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair value interest rate.*
- d. Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.*
- f. Change in the main business of the Company.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-312/PEF-DIR/III/2024 tanggal 20 Maret 2024, obligasi ini memperoleh peringkat "idA" (Single A; Stable Outlook).

20. BONDS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-312/PEF-DIR/III/2024 dated March 20, 2024, the bonds had an "idA" (Single A; Stable Outlook).

21. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

21. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Utang bank		
PT Bank UOB Indonesia	42.412	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	53.265
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(371)	-
Neto	42.041	53.265
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.534	16.389
Total bagian jangka panjang	38.507	36.876
Utang pembiayaan konsumen		
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	14.113	1.322
PT Bumiputera BOT Finance	8.447	16.468
PT Dipo Star Finance	4.089	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.450	5.121
PT Surya Artha Nusantara Finance	2.306	3.373
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	140	200
Total	31.545	26.484
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.234	12.036
Total bagian jangka panjang	18.311	14.448

Bank loans
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Less deferred transaction cost on bank loan
Net
Less current maturities
Long-term portion
Consumer financing payable
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Bumiputera BOT Finance
PT Dipo Star Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Total
Less current maturities
Long-term portion

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank

PT Bank UOB Indonesia

CML memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp81.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Juli 2030. Pinjaman ini dijamin dengan HGB milik CML (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan gudang. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp42.412.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LIKU (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp53.265.
- b. BP memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp22.500. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2023 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan sebagai objek kredit investasi dan corporate guarantee atas nama CML, sebesar plafon pinjaman.

Utang pembiayaan konsumen

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

- a. Pada tahun 2023, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp1.105 dan Rp1.322.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loan

PT Bank UOB Indonesia

CML obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp81,000. The facility was available until July 12, 2030. The loan is collateralized by HGB owned by CML (Note 11). The proceeds of the loan were used to build warehouse. As of December 31, 2024, the outstanding loan for this facility amounted to Rp42,412.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. In January 2020, LIKU obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp120,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LIKU (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until January 16, 2027. As of December 31, 2024, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2023, the outstanding balance is amounted to Rp53,265.
- b. BP obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp22,500. The facility was available until August 25, 2023 and no longer extended. The loan is collateralized by vehicles as object of the credit investment and corporate guarantee on behalf of CML amounting to the facility's plafond.

Consumer financing payable

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

- a. In 2023, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until December 2028. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,105 and Rp1,322, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2024, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan November 2024 sampai dengan bulan November 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp11.944.

- b. Pada tahun 2024, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2027. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.064.

PT Bumiputera BOT Finance

- a. Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp1.379 dan Rp5.053.
- b. Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp7.068 dan Rp11.415.

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2024, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Januari 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp4.089.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (continued)

In 2024, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from November 2024 until November 2029. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp11,944.

- b. In 2024, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machines. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until June 2027. The loan is collateralized by the machines acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,064.

PT Bumiputera BOT Finance

- a. In 2021, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machinery. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until November 2025. The loan is collateralized by the machinery acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,379 and Rp5,053, respectively.
- b. In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from May 2021 until September 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp7,068 and Rp11,415, respectively.

PT Dipo Star Finance

In 2024, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 20, 2025 until January 20, 2029. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2024, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp4,089.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- a. Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp662 dan Rp1.138.
- b. Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp1.788 dan Rp3.983.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp2.306 dan Rp3.373.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada tahun 2023, LMK memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Mei 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp140 dan Rp200.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- a. In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2021 until March 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp662 and Rp1,138, respectively.
- b. In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,788 and Rp3,983, respectively.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until January 2027. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp2,306 and Rp3,373, respectively.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

In 2023, LMK obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from May 15, 2023 until May 15, 2025. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp140 and Rp200, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembayaran utang jangka panjang selama tahun:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	53.265	31.154
	53.265	31.154
Utang pembiayaan konsumen		
PT Bumiputera BOT Finance	8.022	7.818
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.672	2.430
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.067	971
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	770	-
PT Dipo Star Finance	69	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	60	41
	12.660	11.260
Total	65.925	42.414

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Repayment of long-term loans during the years:

Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk
Consumer financing payable
PT Bumiputera BOT Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Dipo Star Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Total

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang-
utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Borrowing rate applied to the loans above are as
follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah	5,50%-10,00%	9,49%-10,00%

Rupiah

Grup harus mempertahankan rasio keuangan
tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang
diatur dalam perjanjian pinjaman.

The group must maintain certain financial ratios and
comply with several restrictions outlined in the loan
agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup
telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan
sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman
tersebut di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group have
complied with the required financial ratios and
covenants stated in the loan agreements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
PT Liku Telaga	165.513	153.840
PT Indonesian Acids Industry	32.844	38.350
PT Mahkota Indonesia	25.950	47.557
PT Dunia Kimia Utama	14.276	15.445
PT Taruna Bina Sarana	15.563	13.393
Lain-lain	4.813	5.376
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	258.959	273.961

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Mahkota Indonesia
PT Dunia Kimia Utama
PT Taruna Bina Sarana
Others
Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c.

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia, dan PT Indonesian Acids Industry.

As of December 31, 2024 and 2023, the non-controlling interest which is considered material to the Company is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia, and PT Indonesian Acids Industry.

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Aset lancar:		
PT Liku Telaga	131.739	124.148
PT Mahkota Indonesia	22.685	45.264
PT Indonesian Acids Industry	51.939	58.363
	206.363	227.775
Aset tidak lancar:		
PT Liku Telaga	296.256	315.228
PT Mahkota Indonesia	13.053	46.073
PT Indonesian Acids Industry	46.563	50.261
	355.872	411.562
Liabilitas jangka pendek:		
PT Liku Telaga	56.436	54.601
PT Mahkota Indonesia	7.360	7.713
PT Indonesian Acids Industry	15.204	13.016
	79.000	75.330

Current assets:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

Non-current assets:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

Current liabilities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:(lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:(continued)

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Liabilitas jangka panjang:		
PT Liku Telaga	16.534	54.789
PT Mahkota Indonesia	26	8.923
PT Indonesian Acids Industry	12.848	13.347
	29.408	77.059
Total ekuitas	453.827	486.948

Non-current liabilities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

Total equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Penghasilan:		
PT Liku Telaga	447.177	416.874
PT Mahkota Indonesia	58.751	102.053
PT Indonesian Acids Industry	137.733	148.909
	643.661	667.836
Beban pokok penjualan:		
PT Liku Telaga	359.248	339.883
PT Mahkota Indonesia	60.050	104.500
PT Indonesian Acids Industry	107.956	107.935
	527.254	552.318
Beban operasi:		
PT Liku Telaga	51.769	51.488
PT Mahkota Indonesia	23.148	19.481
PT Indonesian Acids Industry	33.104	38.652
	108.021	109.621
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:		
PT Liku Telaga	1.865	(2.489)
PT Mahkota Indonesia	(15.681)	(547)
PT Indonesian Acids Industry	934	(190)
	(12.882)	(3.226)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.613)	(4.123)
Beban pajak penghasilan - neto	(15.336)	(2.544)
Rugi tahun berjalan	(22.949)	(6.667)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto	4.830	6.317
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	(18.119)	(350)

Revenues:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

Cost of sales:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

Operating expense:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

Other income (expenses) - net:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

Loss before income tax
Income tax expense - net

Loss for the year

Other comprehensive income
for the year - net

**Total comprehensive income
for the year**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Kegiatan operasi:		
PT Liku Telaga	44.502	42.982
PT Mahkota Indonesia	(38.302)	22.781
PT Indonesian Acids Industry	(2.882)	23.018
	3.318	88.781
Kegiatan investasi:		
PT Liku Telaga	18.154	1.541
PT Mahkota Indonesia	30.376	(257)
PT Indonesian Acids Industry	(3.876)	(1.809)
	44.654	(525)
Kegiatan pendanaan:		
PT Liku Telaga	(59.573)	(36.521)
PT Mahkota Indonesia	-	(10.635)
PT Indonesian Acids Industry	169	(10.964)
	(59.404)	(58.120)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(11.432)	30.136

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of cash flows:

Operating activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

Investing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

Financing activities:
PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry

Net increase (decrease) cash and cash equivalents

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	Indrawan Masrin (President Director)
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.725.100	0,18%	341	Jimmy Masrin (Vice President Director)
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%	110.358	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	567.666.000	36,39%	70.958	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.471.805.100	94,35%	183.976	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	88.194.900	5,65%	11.024	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100%	195.000	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)
<u>Manajemen</u>		
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.725.100	0,18%
<u>Non-manajemen</u>		
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	622.663.900	39,91%
Subtotal	1.526.803.000	97,87%
Modal saham yang diperoleh kembali	33.197.000	2,13%
Total	1.560.000.000	100%

Perusahaan melakukan pembelian kembali 54.997.900 saham yang beredar di publik sebesar Rp62.410, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 28 Desember 2023 sampai 24 Desember 2024 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

Perusahaan melakukan pembelian kembali 28.048.000 saham yang beredar di publik sebesar Rp29.864, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 6 September 2023 sampai 27 Desember 2023 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2023 are as follows:

Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
	<u>Management</u>
1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
1.124	Indrawan Masrin (President Director)
341	Jimmy Masrin (Vice President Director)
	<u>Non-management</u>
110.358	PT Caturkarsa Megatunggal
77.832	Public (each below 5% ownership)
190.850	Subtotal
4.150	Treasury Stock
195.000	Total

The Company bought back 54,997,900 shares outstanding in public amounting to Rp62,410, including administration fee, since December 28, 2023 until December 24, 2024 as treasury stocks.

The Company bought back 28,048,000 shares outstanding in public amounting to Rp29,864, including administration fee, since September 6, 2023 until December 27, 2023 as treasury stocks.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325	4.325
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002	3.002
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2021	2.517	2.517
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)	(13.903)
Lain-lain	99	99
Total	(3.960)	(3.960)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Difference between the transfer price and the book value on merger in 1997

Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2018

Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021

Difference between net equity value and the consideration paid on acquisition of investment in indirect subsidiary in 2019

Others

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 47 pada tanggal 14 Mei 2024 oleh Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp52.145. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 13 Juni 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 86 pada tanggal 14 Juni 2023 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp77.743. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 3 Juli 2023.

**25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF
RETAINED EARNINGS**

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 47 dated May 14, 2024 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp52,145. The Company has been paid the dividend on June 13, 2024.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 86 dated June 14, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp77,743. The company has been paid the dividend on July 3, 2023.

26. PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

26. REVENUES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan barang	7.108.976	6.738.585	Sales of goods
Pendapatan komisi	3.369	1.166	Commissions
Pendapatan jasa:			Services:
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	414.223	401.359	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	120.914	113.915	Rent and service charges
Lain-lain	44.036	38.145	Others
Total - Pihak ketiga	7.691.518	7.293.170	Total - Third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Penjualan	23.537	16.390	Sales
Pendapatan jasa:			Services:
Sewa dan jasa pelayanan	4.461	4.150	Rent and service charges
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	136	435	Handling and freight forwarding
Lain-lain	2.730	2.757	Others
Total - Pihak-pihak berelasi	30.864	23.732	Total - Related parties
Total	7.722.382	7.316.902	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

In 2024 and 2023, there is no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net revenues.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

27. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Beban Pokok Pendapatan - Manufaktur</u>			<u>Cost of Sales - Manufacturing</u>
Bahan baku yang digunakan	2.134.126	2.035.002	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	106.826	111.710	Direct labor
Beban pabrikasi	374.675	358.701	Factory overhead
Beban Pokok Produksi	2.615.627	2.505.413	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	210.703	285.970	At beginning of year
Pembelian	79.541	154.370	Purchases
Akhir tahun	(228.520)	(210.703)	At end of year
	2.677.351	2.735.050	
<u>Beban Pokok Pendapatan - Distribusi</u>			<u>Cost of Sales - Distribution</u>
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	284.062	395.670	At beginning of year
Pembelian	3.246.848	2.840.259	Purchases
Akhir tahun	(326.602)	(284.062)	At end of year
	3.204.308	2.951.867	
	5.881.659	5.686.917	
<u>Beban Jasa</u>			<u>Cost of Services</u>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	410.968	400.697	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	35.180	20.874	Rent and service charges
Lain-lain	36.424	20.650	Others
	482.572	442.221	
Total	6.364.231	6.129.138	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasi.

In 2024 and 2023, there are no purchases from supplier exceeded 10% of the consolidated net revenue.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2024	2023	
Beban Penjualan		<u>Selling Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	184.180	Salaries, wages and employee benefit
Ongkos angkut	137.282	Freight
Iklan dan promosi	52.075	Advertising and promotion
Administrasi bank	36.077	Bank charges
Jasa profesional	29.944	Professional service
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	26.380	Depreciation (Note 11 and 12)
Representasi dan sumbangan	10.492	Representation and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	8.816	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	8.305	Business travel
Transportasi	6.540	Transportation
Sewa dan jasa pelayanan	4.403	Rent and service charges
Pajak, perizinan dan royalti	3.810	Taxes, license and royalty
Pembungkus	3.143	Packing
Asuransi	3.047	Insurance
Telekomunikasi	2.513	Telecommunication
Royalti	2.410	Royalty
Pembalikan cadangan nilai realisasi neto (Catatan 8)	(5.025)	Reversal of provision for net realizable value (Note 8)
Cadangan (pembalikan cadangan) piutang usaha (Catatan 6)	(1.914)	Provision (reversal of provision) for impairment of trade receivables (Note 6)
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	14.742	Others (each below Rp2,000)
Total Beban Penjualan	527.220	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi		<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	328.572	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	40.952	Professional services
Penyusutan (Catatan 11,12,13)	23.937	Depreciation (Notes 11,12,13)
Perbaikan dan pemeliharaan	16.178	Repairs and maintenance
Pajak, perizinan dan retribusi	12.975	Taxes, licenses and retribution
Representasi dan sumbangan	9.816	Representation and donation
Dapur kantor, makanan dan kebersihan	5.131	Office Kitchen, meals and housekeeping
Perjalanan dinas	4.965	Business travel
Listrik, air dan gas	4.840	Electricity, water and gas
Pendidikan dan latihan	4.716	Education and training
Telekomunikasi	4.678	Telecommunication
Administrasi bank	4.516	Bank charges
Sewa dan jasa pelayanan	3.699	Rent and service charges
Transportasi	3.527	Transportation
Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Lingkungan	2.665	Health, Safety and Environment
Lain-lain (dibawah Rp2.000)	12.268	Others (each below Rp2,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	483.435	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	1.010.655	Total Operating Expenses

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:(lanjutan)

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES
(continued)**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2024	2023	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Income</u>
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	62.970	-	Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)
Penghasilan dividen (Catatan 10)	7.988	9.909	Dividend income (Note 10)
Laba penjualan investasi jangka pendek (Catatan 5)	260	-	Gain on sale of short-term investment (Notes 5)
Lain-lain	15.472	11.975	Miscellaneous
Total Pendapatan Operasi Lain	86.690	21.884	Total Other Operating Income
<u>Beban Operasi Lain</u>			<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi selisih kurs - neto	8.868	10.222	Loss on foreign exchange - net
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi jangka pendek	1.925	2.343	Unrealized loss on short-term investment
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	880	Loss on sale of fixed assets - net (Note 11)
Lain-lain	7.591	8.420	Miscellaneous
Total Beban Operasi Lain	18.384	21.865	Total Other Operating Expenses

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp3.798 dan Rp2.912 pada tahun 2024 dan 2023 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, imbalan bunga pajak dan pendapatan bunga bank.

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp3,798 and Rp2,912 in 2024 and 2023, respectively, consists of interest income on due from related parties, interest compensation and interest income from in banks.

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp93.764 dan Rp95.757 pada tahun 2024 dan 2023. Beban ini terdiri dari beban bunga diskonto dari piutang jangka panjang, beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounted to Rp93,764 and Rp95,757 in 2024 and 2023, respectively. These costs consist of discounted amount of long term receivable, interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp1.941 dan Rp1.933 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits dan Kantor Konsultan Aktuarial Yusi & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 23 Januari 2025 dan 7 Maret 2024, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2024	2023
Tingkat kematian	TMII - 2019	TMII - 2019
Tingkat kenaikan upah	5,5% p.a	7% p.a
Tingkat diskonto	7,10% - 7,15%	6,37% - 7,10%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering some its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp1,941 and Rp1,933 in 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits which were determined based on the actuarial valuations made by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits and Kantor Konsultan Aktuarial Yusi & Rekan, an independent actuary, and covered by its reports dated January 23, 2025 and March 7, 2024, respectively, adopting the *Projected-Unit-Credit* method.

The Group has also made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable labor law.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Mortality rate
Salary increment rate
Discount rate
Retirement age

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Saldo awal	203.595	205.201
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Beban jasa kini	22.994	22.966
Beban jasa lalu	1.417	-
Beban bunga	12.927	14.393
Kurtailmen	(5.244)	(47)
Sub-total	235.689	242.513
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Keuntungan aktuarial	(34.818)	(25.601)
Sub-total	200.871	216.912
Manfaat yang dibayar	(19.237)	(13.317)
Saldo akhir	181.634	203.595
<u>Dikurangi:</u>		
Bagian jangka pendek	(11.641)	(10.004)
Bagian jangka panjang	169.993	193.591

- b. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Dalam waktu 1 tahun	11.641	12.015
1 - 2 tahun	12.408	12.686
2 - 5 tahun	59.557	63.200
5 - 10 tahun	142.839	141.678
Lebih dari 10 tahun	1.123.611	1.026.504
Total	1.350.056	1.256.083

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah berkisar antara 9,26 sampai 27,76 tahun (2023: 9,88 sampai 26,49 tahun).

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- a. Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows

Beginning Balance
<u>Changes charges to profit or loss</u>
Current service cost
Past service cost
Interest on obligation
Curtailments
Sub-total
<u>Gains in re-measurement charged to to other comprehensive income</u>
Actuarial gain
Sub-total
Benefit paid
Ending balance
<u>Less:</u>
Current portion
Long - term liabilities

- b. The maturity profiles of undiscounted defined benefit payment are as follows:

Within 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

The average duration of the employee benefit obligation as of December 31, 2024 is ranging between 9.26 to 27.76 years (2023: 9.88 to 26.49 years).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ Increase
Dampak perubahan tingkat diskonto	(14.875)
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	14.436

32. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	220.360	160.943
Jumlah rata - rata tertimbang modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.511.598.838	1.550.019.024
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	146	104

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2024. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

	Pengurangan/ Decrease	
	13.853	Effect on changes of discount rate
	(15.710)	Effect on changes of salary increase rate

32. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of earnings per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted average at issued and fully paid shares (in number of shares)

Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Grup menetapkan segmen operasi dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

The Group has determined operating segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Year ended December 31, 2024						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Pendapatan ekstern	3.877.464	3.326.418	518.500	-	7.722.382	External revenues
Pendapatan antar segmen	96.256	151.096	44.315	(291.667)	-	Inter-segment revenues
Total Pendapatan	3.973.720	3.477.514	562.815	(291.667)	7.722.382	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	3.366.140	2.793.292	450.781	(245.982)	6.364.231	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	607.580	684.222	112.034	(45.685)	1.358.151	Segment gross profit
Beban usaha	(492.483)	(473.264)	(89.059)	44.151	(1.010.655)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	95.487	(3.365)	1.974	(7.406)	86.690	Other operating income
Beban operasi lainnya	(19.633)	1.659	(410)	-	(18.384)	Other operating expenses
Laba usaha	190.951	209.252	24.539	(8.940)	415.802	Income from operations
Beban keuangan	(82.152)	(17.572)	(4.871)	10.831	(93.764)	Finance costs
Penghasilan keuangan	11.982	1.597	1.004	(10.785)	3.798	Finance income
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	173.327	-	555	(186.467)	(12.585)	Equity in net losses of associates - net
Pajak final	(2.364)	-	-	-	(2.364)	Final tax
Beban pajak	(30.392)	(58.243)	(5.077)	-	(93.712)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	261.352	135.034	16.150	(195.361)	217.175	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.784.352	2.363.561	536.351	(2.623.880)	6.060.384	Segment assets
Liabilitas segmen	2.049.638	825.647	233.130	(178.755)	2.929.660	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	14.512	109.939	100.651	-	225.102	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan aset tetap	15.633	108.288	18.357	-	142.278	Depreciation expense of fixed assets
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/Year ended December 31, 2023						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Pendapatan ekstern	3.487.555	3.324.366	504.981	-	7.316.902	External revenues
Pendapatan antar segmen	110.296	155.312	43.627	(309.235)	-	Inter-segment revenues
Total Pendapatan	3.597.851	3.479.678	548.608	(309.235)	7.316.902	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	3.111.664	2.852.591	428.837	(263.954)	6.129.138	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	486.187	627.087	119.771	(45.281)	1.187.764	Segment gross profit
Beban usaha	(457.356)	(341.409)	(84.723)	45.438	(838.050)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	12.903	7.374	1.555	52	21.884	Other operating income
Beban operasi lainnya	(14.956)	(8.389)	1.475	5	(21.865)	Other operating expenses
Laba usaha	26.778	284.663	38.078	214	349.733	Income from operations
Beban keuangan	(79.657)	(28.397)	(6.386)	18.683	(95.757)	Finance costs
Penghasilan keuangan	19.001	1.290	1.125	(18.504)	2.912	Finance income
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	170.553	1.987	525	(196.113)	(23.048)	Equity in net losses of associates - net
Pajak final	(1.546)	-	-	-	(1.546)	Final tax
Beban pajak	7.056	(63.674)	(8.231)	-	(64.849)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	142.185	195.869	25.111	(195.720)	167.445	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.389.817	2.359.641	429.968	(2.550.886)	5.628.540	Segment assets
Liabilitas segmen	1.876.612	878.418	157.344	(256.894)	2.655.480	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	11.837	44.991	6.799	-	63.627	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan aset tetap	18.286	99.027	19.335	-	136.648	Depreciation expense of fixed assets

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis
adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Year ended December 31, 2024

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.422.597	3.477.514	562.815	(280.150)	7.182.776	Domestic
Luar negeri	551.123	-	-	(11.517)	539.606	Overseas
	3.973.720	3.477.514	562.815	(291.667)	7.722.382	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/Year ended December 31, 2023

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.188.128	3.479.678	548.608	(290.657)	6.925.757	Domestic
Luar negeri	409.723	-	-	(18.578)	391.145	Overseas
	3.597.851	3.479.678	548.608	(309.235)	7.316.902	

b. Total aset:

b. Total assets:

		31 Desember/December 31,		
		2024	2023	
Distribusi				Distribution
Dalam negeri		4.901.749	4.486.371	Domestic
Luar negeri		882.603	903.446	Overseas
		5.784.352	5.389.817	
Manufaktur				Manufacturing
Dalam negeri		2.363.561	2.359.641	Domestic
Luar negeri		-	-	Overseas
		2.363.561	2.359.641	
Jasa				Services
Dalam negeri		536.351	429.968	Domestic
Luar negeri		-	-	Overseas
		536.351	429.968	
Eliminasi		(2.623.880)	(2.550.886)	Elimination
Neto		6.060.384	5.628.540	Net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Perolehan aset tetap:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024					Year ended December 31, 2024
Dalam negeri	14.494	109.939	100.651	225.084	Domestic
Luar negeri	18	-	-	18	Overseas
Total	14.512	109.939	100.651	225.102	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023					Year ended December 31, 2023
Dalam negeri	11.001	44.991	6.799	62.791	Domestic
Luar negeri	836	-	-	836	Overseas
Total	11.837	44.991	6.799	63.627	Total

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by geographical area is as follows: (continued)

c. Acquisitions of fixed assets:

34. PERJANJIAN PENTING

- DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. Untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Pada tanggal 1 Oktober 2022, DKJ memperpanjang perjanjian tersebut selama 10 tahun berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian pada tahun 2022. Royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp2.021 dan Rp1.959 untuk tahun 2024 dan 2023.
- Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US\$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US\$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:
 - Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 Desember 2020
 - Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 Desember 2021
 - Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 Desember 2022
 - Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 Desember 2023

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, DKJ pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. In October 1, 2022, DKJ extended the agreement for 10 years which valid since it was signed in 2022. Royalty fees charged to operating expense are Rp2,021 and Rp1,959 in 2024 and 2023, respectively.
- On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subsidiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which was later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS assigned the outstanding due from PT Petro Energy amounting to US\$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US\$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay LTLS in an installment basis as follows:
 - 1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020
 - 2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021
 - 3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022
 - 4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2022, LTLS melakukan perubahan perjanjian pembelian piutang tersebut dengan Parallax. Dalam perubahan perjanjian ini, para pihak setuju untuk mengubah jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - sebelum 31 Desember 2020 sebesar US\$2.925.000
- Pembayaran kedua - sebelum 31 Desember 2021 sebesar US\$6.819.622
- Pembayaran ketiga - sebelum 31 Desember 2022 sebesar US\$750.000
- Pembayaran keempat - sebelum 31 Desember 2023 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran kelima - sebelum 31 Desember 2024 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran keenam - sebelum 31 Desember 2025 sebesar US\$3.000.000
- Pembayaran ketujuh - sebelum 31 Desember 2026 sebesar US\$3.397.669

Pada tahun 2024, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$1.249.810 (setara dengan Rp19.879) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US\$2.714.932 (setara dengan Rp43.879) dan US\$2.782.793 (setara dengan Rp44.975) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2023, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$1.249.807 (setara dengan Rp19.020) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$1.131.222 (setara dengan Rp17.439) dan US\$4.975.350 (setara dengan Rp76.700) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. KONTRAK BERJANGKA

Grup memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Grup tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On November 1, 2022, LTLS amended such agreement with Parallax. Under this amendment, the parties agreed to amend the payment schedule as follows:

- 1st payment - before December 31, 2020 amounting US\$2,925,000
- 2nd payment - before December 31, 2021 amounting US\$6,819,622
- 3rd payment - before December 31, 2022 amounting US\$750,000
- 4th payment - before December 31, 2023 amounting US\$1,250,000
- 5th payment - before December 31, 2024 amounting US\$1,250,000
- 6th payment - before December 31, 2025 amounting US\$3,000,000
- 7th payment - before December 31, 2026 amounting US\$3,397,669

In 2024, LTLS received payments from Parallax totaling US\$1,249,810 (equivalent to Rp19,879) hence, the outstanding balance as of December 31, 2024 amounted to US\$2,714,932 (equivalent to Rp43,879) and US\$2,782,793 (equivalent to Rp44,975) which were presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

In 2023, LTLS received payments from Parallax totaling US\$1,249,807 (equivalent to Rp19,020) hence, the outstanding balance as of December 31, 2023 amounted to US\$1,131,222 (equivalent to Rp17,439) and US\$4,975,350 (equivalent to Rp76,700) which were presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. Dollar and Chinese Renminbi denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ in foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)	
Aset Lancar			Current Assets
Perusahaan			Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	11.500.000	3.666	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000	2.260	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.000.000	391	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	400.000	125	PT Bank HSBC Indonesia
Entitas anak			Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	395.447	81	PT Bank Central Asia Tbk
Total		6.523	Total
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Perusahaan			Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	5.200.000	558	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.500.000	296	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	38	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	700.086	36	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.324.382	118	PT Bank Central Asia Tbk
Renminbi Cina			Chinese Renminbi
PT Bank HSBC Indonesia	1.407.115	2	PT Bank HSBC Indonesia
Total		1.048	Total
31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ in foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)	
Aset Lancar			Current Assets
Perusahaan			Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	200.000	2	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Total		2	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. Dollar and Chinese Renminbi denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ in foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)	
Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan			Current Liabilities Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	11.400.000	1.445	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.900.000	1.416	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	600.000	90	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	400.000	24	PT Bank HSBC Indonesia
Renminbi Cina			Chinese Renminbi
PT Bank HSBC Indonesia	112.034	1	PT Bank HSBC Indonesia
Entitas anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	478.953	46	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	178.640	60	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Renminbi Cina			Chinese Renminbi
PT Bank Central Asia Tbk	864.250	5	PT Bank Central Asia Tbk
Total		3.087	Total

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak berjangka, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli Dolar Amerika Serikat dan Renminbi Cina dan menjual Rupiah.

Under the forward contracts, the Company contracted to buy US Dollar and Chinese Renminbi and sell Rupiah.

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp5.475 dan Rp3.085 disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024 and 2023.

Unrealized gain or loss on the above outstanding forward amounting to Rp5,475 and Rp3,085 is presented as part of "Other operating expense" in the 2024 and 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan setara kas	282.501	282.501	379.937	379.937
Investasi jangka pendek	2.487	2.487	4.455	4.455
Piutang usaha	1.086.169	1.086.169	1.020.176	1.020.176
Piutang lain-lain - pihak ketiga	70.259	70.259	46.555	46.555
Kontrak berjangka	6.523	6.523	2	2
Total aset keuangan lancar	1.447.939	1.447.939	1.451.125	1.451.125
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Investasi pada instrumen ekuitas	192.818	192.818	196.434	196.434
Piutang pihak-pihak berelasi	27.079	27.079	26.306	26.306
Aset tidak lancar lain-lain -				
Piutang pihak ketiga	44.975	44.975	76.700	76.700
Uang jaminan	3.463	3.463	6.058	6.058
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487
Total aset keuangan tidak lancar	268.822	268.822	305.985	305.985
Total Aset Keuangan	1.716.761	1.716.761	1.757.110	1.757.110
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	540.039	540.039	373.811	373.811
Utang usaha	1.248.812	1.248.812	1.172.120	1.172.120
Utang lain-lain	113.118	113.118	84.503	84.503
Beban akrual	114.370	114.370	89.116	89.116
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	145.529	146.644	361.952	365.386
Kontrak berjangka	1.048	1.048	3.087	3.087
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.162.916	2.164.031	2.084.589	2.088.023
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Utang pihak-pihak berelasi	332	332	335	335
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	496.884	504.588	299.568	304.854
Total liabilitas keuangan jangka panjang	497.216	504.920	299.903	305.189
Total Liabilitas Keuangan	2.660.132	2.668.951	2.384.492	2.393.212

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables
Non-trade receivables - third parties
Forward contracts
Total current financial assets
Non-current Financial Assets
Investments in equity instruments
Due from related parties
Other non-current assets - Due from third party
Refundable deposits
Membership deposits
Total non-current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term debts
Forward contracts
Total current financial liabilities
Non-current Financial Liabilities
Due to related parties
Long-term debts - net of current maturities
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tercatat di bursa, yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tujuan investasi Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Short-term investment and Investments in equity instruments

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in non-listed equity shares have been estimated using market approach valuation using comparable companies' method. The fair values of investment in listed equity shares, which is presented as part of short-term investments and investment in equity instruments classified according to the Group's consideration for their nature of investment, have been determine with reference to published price quotation.

c. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas serta piutang usaha yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak berjangka (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp67.559, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

d. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk. The Group manages this risk by entering into forward contract (Note 35).

As of December 31, 2024, had the exchange rate of the Rupiah against the U.S. Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2024 would have been Rp67,559 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. Dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kas dan Setara Kas

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

Cash and Cash Equivalents

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024/ Carrying value as of December 31, 2024
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	540.039	-	-	-	-	-	540.039
Utang usaha/Trade payables	1.248.812	-	-	-	-	-	1.248.812
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	113.118	-	-	-	-	-	113.118
Beban akrual/Accrued expenses	114.370	-	-	-	-	-	114.370
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	332	-	-	-	-	332
Liabilitas sewa/Lease liabilities	23.561	19.073	5.255	-	-	-	47.889
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	13.234	11.119	7.192	-	-	-	31.545
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	3.534	16.965	16.965	4.948	-	(371)	42.041
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	105.200	135.000	285.500	-	-	(4.762)	520.938
Total/Total	2.161.868	182.489	314.912	4.948	-	(5.133)	2.659.084

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023/ Carrying value as of December 31, 2023
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	373.811	-	-	-	-	-	373.811
Utang usaha/Trade payables	1.172.120	-	-	-	-	-	1.172.120
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	84.503	-	-	-	-	-	84.503
Beban akrual/Accrued expenses	89.116	-	-	-	-	-	89.116
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	335	-	-	-	-	335
Liabilitas sewa/Lease liabilities	18.527	7.940	1.633	179	-	-	28.279
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	12.036	13.636	792	20	-	-	26.484
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	16.389	36.876	-	-	-	-	53.265
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	315.000	105.200	135.000	-	-	(1.708)	553.492
Total/Total	2.081.502	163.987	137.425	199	-	(1.708)	2.381.405

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2024		2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	4.751.384	76.792	9.269.476	142.899	Cash and cash equivalents
	VND	70.411.405.200	45.063	22.989.346.319	14.598	
	RMB	3.458.252	7.657	3.229.877	7.008	
	THB	14.882.228	7.084	7.968.963	3.601	
	SG\$	146.343	1.744	158.476	1.856	
	EUR	73.122	1.232	95.188	1.632	
	MYR	771	3	771	3	
Piutang usaha	US\$	3.014.992	48.728	3.755.696	57.898	Accounts receivable
	VND	24.436.514.697	15.639	24.778.003.276	15.734	
	THB	25.299.177	12.042	22.926.935	10.360	
	RMB	-	-	2.049.648	4.447	
	SGD	-	-	28.195	330	
Piutang lain-lain	US\$	3.027.892	48.937	1.741.802	26.852	Other receivables
	EUR	1.906	32	-	-	
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	RMB	11.700.000	25.906	11.700.000	25.385	Due from related parties
	US\$	-	-	3.857	59	
Aset tidak lancar lain-lain	US\$	2.782.793	44.975	4.975.350	76.700	Other non-current assets
Total Aset			335.834		389.362	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	US\$	55.105.210	890.610	48.014.142	740.186	Accounts payable
	RMB	11.219.964	24.843	9.727.975	21.106	
	EUR	471.420	7.944	253.712	4.349	
	VND	9.584.672.075	6.134	8.287.782.283	5.263	
	THB	13.323.684	6.342	9.539.761	4.311	
	SG\$	1.775	21	116.974	1.370	
Utang lain-lain	US\$	52.654	851	920.677	14.193	Other payables
	VND	389.910.403	250	1.361.841	1	
	THB	534.523	254	-	-	
	SGD	13.111	156	-	-	
	EUR	1.342	23	-	-	
	MYR	204	1	38.717	129	
Utang bank	US\$	119.286	1.928	7.863.770	121.228	Long-term bank loans
	RMB	713.000	1.579	-	-	
Liabilitas sewa	US\$	100.743	1.628	59.830	922	Lease liabilities
Total Liabilitas			942.564		913.058	Total Liabilities
Neto			624.436		523.696	Net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2024	2023	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	74.140	47.032	Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	17.721	1.562	Acquisitions of fixed assets under consumer financing arrangements

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	373.811	166.110	118	-	-	540.039	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	53.265	(10.853)	-	-	(371)	42.041	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	26.484	(12.660)	-	17.721	-	31.545	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	28.279	(49.448)	46	69.012	-	47.899	Lease liabilities
Utang obligasi	553.492	(29.500)	-	-	(3.054)	520.938	Bonds payable
Total	1.035.331	63.649	164	86.733	(3.425)	1.182.452	Total

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	485.389	(108.528)	(3.050)	-	-	373.811	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	84.419	(31.154)	-	-	-	53.265	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	36.182	(11.260)	-	1.562	-	26.484	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	34.500	(50.388)	(8)	44.175	-	28.279	Lease liabilities
Utang obligasi	733.299	(181.550)	-	-	1.743	553.492	Bonds payable
Total	1.373.789	(382.880)	(3.058)	45.737	1.743	1.035.331	Total

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang ditandatangani pada 24 Januari 2025, LAI telah menandatangani perjanjian untuk membeli dan menerima pengalihan 3.780 saham, yang mewakili 21% kepemilikan di Lautan Organo Water ("LOW"). Penyelesaian transaksi ini bergantung pada terpenuhinya persyaratan pendahuluan yang tercantum dalam perjanjian tersebut.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement signed in January 24, 2025, LAI entered into an agreement to purchase and receive the transfer of 3,780 shares, representing a 21% ownership stake in Lautan Organo Water ("LOW"). The completion of this transaction is subject to the fulfillment of the conditons precedent outlined in the agreement.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Interchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.